Dan Tidak Mengetahuinya

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
15 Agustus 1965

1 (1) Terima kasih, Saudara Neville; Tuhan memberkati anda. Saya sudah memasuki sesuatu, bukankah begitu? Saya ingin berterima kasih kepada Tuhan, dengan sungguh, untuk apa yang telah diperbuat kepada anak laki-lakinya Saudara Capp. Sudah kebetulan sekali di mana ini adalah waktu yang sedikit di mana saya kembali ke Indiana. Saya tahu mereka tidak merekam yang ini—saya harapkan tidak. Dan saya tidak melihat siapapun di sana, jadi mereka—saya kembali untuk pergi berburu tupai. Dan begitulah, saya rasa Charlie akan membawa saya, dia dan Nellie, dan mereka di Kentucky, selama sehari atau dua hari, berburu tupai. Jadi lebih baik saya melewatkan yang lain, jenis rekreasi yang lain, kemudian datang ke mari kira-kira pertengahan Agustus, dan pergi berburu tupai bersama Charlie dan Banks, dan mereka semua. Itu semacam sebuah tradisi bagi saya. Dan begitulah saya bawa Joe . . .

2 (2) Ketika kami berada di sini tempo hari, setiap orang mengalami sakit—perubahan dari iklim yang sangat panas datang ke sini ke iklim yang dingin yang anda rasakan di sini. Saya tahu anda pikir ini tidak dingin, tetapi coba sekali anda datang ke Arizona. Panasnya 109 di tempat perteduhan ketika saya berangkat pada waktu pagi yang lewat; dan kemudian sekitar tengah malam, malam hari, ketika udara dingin turun dari pegunungan, itu masih 96. Uh-huh. Nah, itu adalah tengah malam ketika udara dingin sedang turun. Jadi itu . . . Tempat itu bagus pada musim dingin, tetapi tempat itu hanya bagi kalajengking-kalajengking dan kadal-kadal di musim panas—bukan manusia. Bahkan semua binatang pergi ke pegunungan. Mereka benar-benar tidak bisa tahan.

3 (3) Dan saya sudah keluar dan menembakkan senapan kecil saya. Saya . . . Entah kenapa saya mau memberitahu anda tentang anak laki-laki kecilnya Saudara Capps. Dan saya katakan . . . Dan Joe, saya akan memberikan saja senapan itu kepadanya, karena dia bisa salah sasaran menembak saya. Kami sudah melepaskan tembakan, dan saya—saya sedang membidik sasaran pada jarak lima puluh yard, dan saya katakan pada Joe . . . Joe berkata, "Ayah, saya yakin saya bisa melakukan itu." (Si kecil yang malang itu sedang sakit kepala. Saya sudah mendoakan dia, demam tinggi. Dia sudah pergi keluar bersama saya ke jarak tembak itu, dan saya . . .) Setiap lubang pipa dua sampai di atas sepuluh, pada senapan kaliber 22, itu melintasi jalurnya api pada jarak 25 yard; begitu lagi pada jarak 50 yard, sama saja, kalau itu lubang pipa dua sampai di atas sepuluh. Jadi . . . Dan saya sudah melepaskan tembakan pada jarak 25 yard. Dan saya masih memiliki dua paku pendek lagi dan saya taruh itu di sana, dan jika Joe tidak bisa mengenai kedua paku itu. Saya tidak punya paku lagi, jadi saya taruh potongan kecil burung merpati yang terbuat dari tanah liat yang sudah dihancurkan di sana—yang ditembak oleh para penembak jebakan—besarnya hanya seukuran seperempat inci—dan menaruhnya pada jarak lima puluh yard, dan dia membelahnya menjadi dua bagian. Dan teropong itu sudah diset untuk mata saya, hanya beberapa tahun lebih tua usianya dari dia! Jadi dia berkata, "Anda tahu? Saya harus pergi dan memberitahu Billy untuk menjauh dari kaki saya mulai dari sekarang." Paham?

Jadi, jadi saya berkata, "Yah, saya akan beritahu anda apa itu," berkata, "ayo turun dan memperlihatkan itu kepada Saudara Norman."

4 (6) Saya katakan, "Joe, dalam berbagai perlombaan di seluruh dunia, (Saya tidak peduli siapapun itu) tidak seorangpun . . ." Nah, paku-paku itu tidak kena di sampingnya; itu kena tembus. Dan potongan itu, tidak lebih, saya rasa, ¼ inci dan 1/16 inci tebalnya, dan seperempat inci tingginya, dia membelahnya menjadi dua, pada jarak lima puluh yard. Saya katakan, "Tidak ada seorangpun di dunia ini yang dapat melakukan tembakan yang lebih baik dari itu. Para juara mungkin bisa, bisa melakukan hal yang sama, tetapi anda tidak bisa membuat tiga tembakan yang lebih baik daripada itu." Paku-paku itu, tidak bengkok, sebuah lubang yang lurus menembus kertas itu di mana paku itu ditembus. Dan saya katakan, "Tidak seorangpun yang dapat membuat tembakan yang lebih baik daripada itu." Baiklah. Saya rasa sakit kepalanya langsung meninggalkan dia.

Saya katakan, "Baiklah, ayo kita pergi memperlihatkannya kepada Saudara Norman," (yang bekerja di Field And Stream, tempat toko olah raga yang bagus milik

Saudara Tony Stromei.

Dia berkata, "Mari kita pergi menemui Billy lebih dahulu." Dia berkata, "Saya hanya ingin memberitahu sesuatu kepada Bubby." Nah, dan terus terang, saudaranya tidak pernah melakukan yang sebaik itu. Jadi dia berkata, "Kita pergi ke sana lebih dahulu."

5 (9) Dan sesampainya saya di pintu, Billy masih memakai piyamanya. Dan dia katakan—kami keluar pagi-pagi karena suhunya mulai sangat panas—dan dia berkata . . . Telepon berbunyi, dan saya berkata . . . Dia agak menatap saya seperti itu. Saya berkata, "Mungkin telepon dari orang yang sakit." Dan itu adalah Saudara Capps untuk anak laki-lakinya, yang masuk ruang operasi pada waktu itu, mengalami radang selaput perut dan usus buntu itu. Dan baru saja dia memberitahu saya bahwa anaknya sudah sembuh dengan sangat, sangat baik.

Jadi, lihat bagaimana Allah mengerjakan hal itu, bahkan suara dari si kecil itu, Joe. Sebagai gantinya pergi ke tempat Saudara Norman . . . tidak akan ada di sana, dan naik, dan Saudara Capps dan saya bergabung bersama-sama. Tidak saya katakan bahwa doa-doa kami yang mengerjakannya, tetapi itu sungguh berarti baginya dengan kami mengadakan kontak yang seperti itu. Sejujurnya, itulah apa . . . Ketika anda memiliki—anda memiliki iman pada apa yang sedang anda kerjakan, paham. Dan bahwa imannya untuk menelepon, dan Billy . . . Mereka mengeluarkan uang. Dia katakan, "Ini pasti hubungan telepon jarak jauh," dikatakan, "dia membayar hampir lima dolar untuk bertelepon dalam tiga . . . selama tiga menit."

Saya pikir itu pasti datang dari New York atau salah satu dari kepulauan itu atau yang seperti itu, tetapi dia membuat pangilan orang ke orang, untuk mendapatkan Billy dan bukannya Loyce, anda lihat, dan itulah harga yang harus dia bayar untuk hal tersebut.

Dan sekarang anaknya itu sudah membaik. Saudara Capps katakan bahwa dokter memberinya sangat sedikit harapan keluar dari situ, anda mengerti, dari operasi itu, dan kita bersyukur kepada Allah pagi ini, sangat senang untuk hal itu.

6 (13) Sekarang, kita sudah masuk, mendekati siang hari pagi ini, dan saya tidur sekitar tiga jam, dan—dan saya sangat lelah. Tetapi ketika gereja . . . tiba waktunya untuk datang ke gereja, yah, saya datang.

Dan dengan kehendak Tuhan . . . Nah saya sudah harus pergi ke Kentucky, seperti yang sudah saya katakan; waktu itu saya sudah berjanji untuk berbicara pada satu hari Minggu sementara saya kembali ke mari, dan lebih baik saya melakukannya hari Minggu depan ini, karena hari Minggu yang berikutnya saya akan . . . Saya harus kembali, karena saya akan pergi lagi, ke Canada. Jadi, lebih baik saya melakukannya hari Minggu depan, hari Minggu pagi depan.

Dan Saudara Neville berkata, "Kenapa anda tidak tampil saja, dan menyapa orang-orang, dan berbicara sebentar kepada mereka?"

Saya berkata, "Saudara Neville, saya bahkan belum membuka Alkitab saya, hampir tidak membuka." Saya katakan, "Saya . . ."

Dia berkata, "Baiklah, pergilah dan katakan sesuatu kepada mereka."

Dan, Saudari Neville, saya—saya—saya tidak tahu bagaimana anda melakukannya. Dia adalah seorang yang sangat membujuk. Tetapi saat . . .

7 (18) Saya tidak punya kesempatan untuk mengatakan ini ketika tempat ini sudah penuh, dan berdesak-desakkan, dan sebagainya, tetapi saya sangat bersyukur kepada Allah untuk seorang pastor seperti Saudara Orman Neville: setia, benar-benar sesetia yang dia bisa, untuk Maksud itu, dan tidak pernah mendengar dia menggerutu. Saya duduk di belakang sana . . . Saya berbincang-bincang dengan enak dengannya selama setengah jam sementara saya sedang menikmati bersama Saudara Mann; dan begitulah, saya akan memberitahu dia lebih lagi tentang hal itu ketika kami sampai di Colorado tahun ini.

Jadi kami sedang menikmati pesannya; dan saya mengadakan perbincangan yang enak bersama Saudara Neville. Saya berkata, "Saya bahkan tidak perlu memberitahukan apa-apa kepada orang-orang tentang pastor kita yang baik." Saya katakan, "Apakah orang-orang memperlakukan anda dengan benar?"

Katanya, "Tidak bisa ada yang lebih baik."

Dan saya berkata, "Yah, itu yang menyenangkan untuk saya dengar." Ketika seorang pastor dipuaskan, dan orang-orang dipuaskan, itu menjadikan sebuah gereja yang sangat bagus, dan kemudian Allah dipuaskan. Dan saya pikir, demi melihat mereka sama-sama dipuaskan, khususnya di zamannya Pesan yang sedang kita bawakan ini. Saya berpikir itu menunjukkan kesinambungan dari Pesan dengan orang-orang dan dengan Allah. Paham?

8 (20) Dan saya sangat bersyukur kepada Saudara Orman Neville dan isteri serta keluarganya yang baik. Dan saya berdoa kiranya Allah akan menjaga mereka tetap setia kepada Dia dan Maksud itu. Dan kalau itu sangat menyenangkan Dia, kiranya kita berdiri di sini di Tabernakel ini ketika Tuhan Yesus datang bagi kita, anda mengerti, untuk membawa kita di pengangkatan itu. Kita berharap kita berdua sudah begitu tua, Saudara Neville, yang seorang akan merangkul seorang yang lainnya, dan berdiri di sana memegang tongkat-tongkat kita, masih mencoba memegang.

Kemudian kita akan diubahkan dalam sekejap, sekali kedipan mata.
Dan jubah-jubah daging tua ini akan terlepas,
Dan bangkit dan menangkap upah yang kekal itu,
Dan bersorak saat menembus udara.
"Selamat tinggal, selamat tinggal," saat doa yang manis.

Kita bergerak naik pada waktu itu.

9 (21) Mendengar tentang kesembuhan dari Tuhan atas Saudara Coomer, dan sungguh berterima kasih untuk hal itu. Begitu banyak hal! Jadi, saya bersyukur berada di sini pagi ini, dan saya berpikir, sebagai ganti . . . Saya selalu datang ke sini dengan sebuah teks tertentu dan berbicara . . . Saya tadi berpikir saya akan datang saja pagi ini. Dan saya katakan, "Saudara Neville, saya akan sangat memperhatikan jam itu, dan mungkin membiarkan orang-orang keluar tepat waktu, dan berbicara kepada anda dari hati saya, untuk beberapa menit; hanya hal-hal yang baru saja kita alami . . . Tidak, mereka tidak sedang merekamnya atau apapun, jadi kita hanya bersekutu saja selagi di sini hanya orang-orang gereja (Anda mengerti?), hanya kita-kita saja." Jadi, mari berdoa.

10 (23) Yesus yang terkasih, kami bersyukur kepadaMu buat keistimewaan yang kami rasakan dengan kami berkumpul bersama-sama di sini, dan oh, sewaktu saya melihat tabernakel ini dini hari tadi, sesudah tengah malam—saat melintas—saya merenungkan tentang betapa Engkau sudah berdiri di pihaknya. Dan saya merenungkan tentang kolam tua yang dulu ada di sini, rumput-rumput tua besar berdiri, persis di sekeliling di mana mimbar ini ada. Sebagai seorang anak kecil, saya—saya berdiri di sini. Tuan Ingram katakan kami dapat memiliki tanah ini hanya dengan sedikit uang, dan membayarkan uang mukanya dan tidak ada uang, tidak ada jaminan, atau apapun untuk diberikan, tetapi mencoba saja. Bagaimana pada waktu itu, nilai penuhnya adalah sedikit lebih dari dua ribu dolar, dengan dua puluh tahun untuk melunasinya.

Dan sekarang, Tuhan, lihatlah itu sekarang. Dan saat itu dulunya masih masa pertumbuhan, masih duduk di sebuah lubang di sini, air dituang ke dalamnya, betapa Engkau sudah berjanji kepada kami oleh Firman: "Aku, Tuhan sudah menanamnya; Aku akan mengairinya siang dan malam supaya jangan ada seorangpun yang merampasnya dari tanganKu."

Pada saat yang sama, orang-orang berkata, "Dalam waktu enam bulan, itu akan berubah menjadi garasi."

11 (27) Tetapi nyata-nyata ribuan jiwa sudah menemukan Kristus di altar ini. Dan tabernakel, pembaptisan sudah terus-menerus . . . Orang-orang sudah dibaptis di dalam Nama Tuhan Yesus, memanggil NamaNya, membasuh dosa-dosa mereka. Ratusan orang yang lumpuh, menderita, buta, pincang, timpang, dimakan kanker, sudah berjalan keluar dari podium ini—masuk, dengan sekarat, pria dan wanita, pemuda dan pemudi, dan pergi keluar menghidupi sebuah kehidupan yang baru, dengan daging yang baru pada tubuh-tubuh mereka, dan berjalan lagi, dan meninggalkan kursi-kursi roda mereka, kruk-kruk, dan sebagainya. Oh, Tuhan, tiga puluh tahun pelayanan ini . . .

Bapa, ingat pagi itu di mana kami meletakkan batu penjuru itu. Dan Engkau memberikan penglihatan di sana, memperlihatkan tempat ini, dipenuhi dan sesak, sebuah penjuru yang indah; saya—saya tahu bahwa itu tidak dapat gagal. Jadi saya

berterima kasih kepadaMu untuk semua hal ini.

12 (29) Banyak di antara mereka yang sudah melakukan perjuangan yang baik, dan telah mengakhiri pertandingan, dan memelihara iman, terbaring di sana, menanti, beristirahat, sekarang, dari tugas-tugas mereka dan pekerjaan-pekerjaan mereka yang menyertai mereka—menantikan waktunya sangkakala itu berbunyi dan untuk muncul lagi kepada kehidupan yang baru—sebuah tubuh yang baru. Banyak dari antara mereka yang sudah tua dan goyah, sebagian muda, paruh baya dan seterusnya. Tetapi NamaMu dipuji atas semuanya.

Sekarang kami sedang berdiri lagi di sini, di hadapan yang hidup dan yang mati. Saya berdoa kiranya Engkau akan mengurapi PerkataanMu pagi ini. Saya tidak tahu satu katapun yang mau disampaikan, tetapi saya berdoa kiranya Engkau akan menyediakan itu; di mana Engkau sudah selalu menyediakannya, Tuhan. Berkati pastor kami, Saudara Neville; isterinya. Berkati para pengawas [trustee], dewan diaken, setiap anggota Tubuh. Kiranya, bersama-sama kami hidup sedemikian dalam hidup ini, di mana dalam kehidupan yang akan datang kami akan memiliki Kehidupan Kekal.

Tolong kami pada pagi ini untuk menerima pengoreksian dari Roh dan Firman, supaya kami akan mempersiapkan diri kami sebagaimana kami bergerak menjauh dari pintu-pintu itu pagi ini, membulatkan tekad dalam hati kami untuk menghidupi sebuah kehidupan yang lebih baik dibandingkan apa yang sudah kami hidupi di masa lalu, kami memohonkannya di dalam Nama Yesus. Amin.

13 (33) Sekarang, saya—saya baru saja membuka Alkitab di sini, dan itu terjadi beberapa menit yang lalu . . . Saya di Wahyu 3, jadi saya akan bacakan saja di sini, mengenai pe—pesan bagi Gereja Laodikia.

Saya mau mengumumkan, juga, (Saudara Neville baru saja memberitahu saya.) Saudara Parnell—kebetulan saja memandang ke bawah dan melihat dia duduk di sini, sedang—sedang dalam sebuah sebuah kebangunan rohani, persis di samping Memphis ini. Di . . . kalau ada di antara anda yang tahu di mana si tua Wimpy berada, tempat kios hamburger dulunya, dia sudah mendirikan sebuah tenda di sana, mencoba membawa di dalam buntalan dan menemukan jika ada orang-orang yang tersesat di jalan itu yang sudah ditetapkan untuk hidup, supaya dia akan dimenangkan bagi Kristus melalui pelayanannya. Dan dia mengakhirinya pada hari Minggu, karena ada kebaktian-kebaktian di tabernakel, dan—dan itu adalah saudara yang sangat setia. Dan kami ingin anda tahu bahwa kebaktian-kebaktian akan dibuka hari Senin malam mendatang, minggu depan, dan saya tahu anda semua, diundang dengan ramah untuk mendengarkan Saudara Parnell membawakan pesannya tentang kasih Kristus.

14 (35) Dan sekarang, mari kita baca dari Wahyu pasal 3, sebagian saja, untuk mengatakan bahwa kita membaca Alkitab, karena apa yang saya katakan bisa gagal, tetapi apa yang Dia katakan tidak akan gagal. Dan saya tidak tahu darimana harus memulai, apa yang hendak diperbuat, ke mana perginya, tetapi saya bacakan saja Zaman Gereja Laodikia.

> *Dan tuliskanlah kepada malaikat jemaat di Laodikia: Inilah firman dari sang Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:*
>
> *Aku tahu segala pekerjaanmu, . . . engkau tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya jika engkau dingin atau panas.*
>
> *Jadi karena engkau suam-suam kuku, dan tidak dingin atau panas, Aku akan memuntahkan engkau dari mulut-Ku.*
>
> *Karena engkau berkata: Aku kaya dan aku telah memperkayakan diriku dan aku tidak kekurangan apa-apa; dan tidak mengetahui bahwa engkau melarat, . . . malang . . . miskin . . . buta . . . telanjang,*
>
> *Aku menasihatkan engkau, supaya engkau membeli dari pada-Ku emas yang telah dimurnikan dalam api, agar engkau menjadi kaya, . . . pakaian putih, supaya engkau memakainya, agar jangan kelihatan ketelanjanganmu yang memalukan; dan lagi minyak untuk melumas matamu, supaya engkau dapat melihat.*
>
> *Barangsiapa Kukasihi, ia Kutegor dan Kuhajar; sebab itu relakanlah hatimu dan bertobatlah.*

15 (36) Anda tahu, di suatu tempat di sana, saat saya sedang membaca tadi, saya . . . kalau anda mau memaafkan saya sebentar, saya—saya menemukan suatu tempat yang kedengaran bagus buat saya. Dan saya tidak tahu di mana itu berada, saat ini. Di sini dia:

> *. . . dan engkau tidak tahu, bahwa engkau . . . melarat, . . . malang, . . . miskin, . . . buta, . . . telanjang:*

Oh, astaga. Itulah gambaran tentang gereja di zaman ini. Sekarang, itu adalah, saya—saya berpikir bahwa itu zaman gereja yang di sini, yang sedang kita bicarakan . . . Tentu saja, saya sudah memperoleh zaman gereja itu muncul dalam bentuk buku-buku sekarang. Tetapi karena ini adalah Zaman Gereja Laodikia di mana kita ada di dalamnya, mari kita perhatikan kondisi-kondisinya.

Saya tidak ingin mengambil sebuah teks atau apapun, karena kita tidak . . . berbicara seperti biasanya saja, sebagaimana kita memperhatikan untuk berbicara tentang apa saja yang akan dipimpin Tuhan untuk kita lakukan, tetapi sesuatu yang akan menolong kita.

Coba renungkan tentang Zaman Gereja Laodikia, dan kondisinya di zaman ini. Sejauh yang saya tahu, saya tidak melihat ada sesuatu yang menghalangi kedatangan Tuhan Yesus pada saat ini, di luar dari kesiapan GerejaNya. Saya pikir itu adalah salah satu dari nubuatan-nubuatan.

16 (40) Kemarin, masuk ke mobil, kami menempuhnya dalam dua hari, dari Tucson, di sini, persis dua ribu mil, Billy dan saya. Dan demikianlah kami . . . Nah, itu tidak melanggar batas kecepatan. Kami tetap benar . . . Saya duduk di situ, jika dia sedang mengemudi, dan saya—saya mengepal—mengepalkan tangan saya seperti sebuah senapan dengan palu di belakang. Saya lihat dia melampaui kecepatan. Saya katakan, "Tunggu sebentar, nak." Nah, kita sudah diberitahu, "Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi bagian Kaisar."

Kemudian kami tiba di sini tadi malam . . . seorang gadis kecil tergeletak melintang di jalan, kira-kira tiga tahun usianya; si ibu tewas di selokan, seorang pemuda yang mabuk, datang dari ROTC, 18 tahun usianya, mengemudi dengan kecepatan seratus dua puluh mil per jam, di sisi kiri jalan itu . . . terbunuh, dan saya rasa dia juga sekarat. Kemudian anda dapat menyadari apa artinya. "Berikan kepada Kaisar apa yang menjadi bagian Kaisar."

17 (42) Orang-orang yang tidak bersalah mati. Seorang gadis kecil berumur tiga tahun kehilangan nyawanya, karena seorang prajurit yang mabuk yang mengemudi dengan kecepatan seratus dua puluh mil perjam, diperkirakan, di sisi jalan yang salah, naik menuju ke bukit, dan langsung menabrak, dan membunuh mereka semua bersama-sama di sana. Saya . . . Dia juga sekarat, jadi . . . Maka anda lihat, walaupun pihak yang tidak bersalah sedang melakukan . . .

Sekarang anak itu bersalah atas pembunuhan berdarah dingin, paham. Saya pikir kalau seseorang tertangkap mabuk di jalan, dia seharusnya dijatuhi hukuman sepuluh tahun penjara, tepat, karena menjadi prematur . . . pembunuh berencana; siapa saja, karena dia hanya . . . siapa saja.

18 (44) Kita, kita tidak akan pernah menghasilkan sesuatu yang baik dengan politik. Itu sudah busuk. Idenya Allah tentang memiliki seorang raja, seorang raja yang benar, adalah benar. Tetapi politik benar-benar menyebar . . . Anda dapat membeli apapun: curang, dusta, mencuri, semua yang lain. Seperti yang saya katakan beberapa hari Minggu yang lalu. "Dan lihat di mana anda berada." Nah, tidak lain hanya merupakan suatu kumpulan orang banyak yang bengkok. Tetapi seorang raja yang benar dapat membuat hukum-hukumnya sendiri. Dan anda bisa membunuh seseorang, anda tahu politik yang baik; itu tidak apa-apa; anda keluar dari situ, paham. Dan demikianlah itu adalah, itu—itu . . .

Demokrasi adalah sebuah ide yang bagus, tetapi itu tidak akan berhasil, sama seperti komunisme, semuanya sama, kedengarannya bagus, tetapi itu tidak akan berhasil. Tidak. Caranya Allah untuk memiliki seorang raja, seperti Daud dulunya . . . dulu benar. Dan anda memiliki satu pikiran yang terpusat. Seperti satu ekor pemimpin dan sekumpulan angsa, dan sebagainya. Anda tidak dapat mengangkat dua atau tiga dari antaranya. Maka, anda mengacaukan semuanya, anda tampil dengan satu jenis ide.

Jadi kita mendapati kondisi-kondisi tersebut, di zaman ini, siap bagi kedatangan Tuhan.

19 (47) Tetapi, saat saya dan Saudara Neville, dan saudara-saudara yang lain ini, mencoba menggembalakan suatu kawanan, saya memiliki sesuatu dalam pikiran saya sekarang, yang datang, yang akan kita bicarakan. Yaitu . . . Saya menerima sehelai surat dari seorang wanita yang baik pada waktu yang lalu. Saya tidak pernah menerimanya; itu datang melalui orang lain. Dan dia benar-benar mencabik-cabik saya, atau mencobanya. Dikatakan, "Apakah anda pernah . . . Tidak dapatkah kalian Para Pengusaha Pria Kristen berbuat sesuatu untuk menghentikan Saudara Branham?" Dikatakan, "Karena dia sudah mendapat buku yang dikeluarkan ini sekarang yang disebut Zaman Gereja Laodikia, mengeluarkan lebih banyak lagi." Dan dikatakan, "Dia benar-benar mencabik-cabik doktrin Pentakosta." Dikatakan, "Sekarang dia berbicara tentang bukti awal bukanlah berbahasa lidah." Dan dikatakan, "Kemudian, dia menentang para pengkhotbah wanita." Dan ini adalah seorang pengkhotbah wanita!

Anak-anaknya yang laki-laki, sebagian dari sahabat-sahabat terbaik yang saya miliki di dunia—Dia . . . Mereka, di antara dari sahabat-sahabat terbaik yang saya miliki. Dan dia katakan, "Sekarang . . ."

20 (49) Dan orang ini dan isterinya, saya sedang sarapan bersama mereka; mereka berkata, "Saudara Branham, lihat ini, apakah anda akan memikirkannya?" dan mengeluarkan secarik surat.

Saya katakan, "Yah, saudari, dia hanya tidak mengerti."

Anak-anak laki-laki itu memberitahu saya bahwa ibu mereka adalah seorang pengkhotbah wanita, dan dia tidak setuju terhadap Pesan. Dan sekarang, dia katakan di sini . . . Dia katakan, "Sekarang, dia sudah berkata, 'Kaum perempuan seharusnya tidak berkuasa atas laki-laki.'" Dikatakan, "Bagaimana dengan Febe yang di Alkitab, penolongnya Paulus?"

Tentu saja, wanita itu dulunya adalah seorang pedagang. Dan Paulus meminta orang-orang . . . Apakah anda pikir Paulus akan berkata, "Biarlah wanita berdiam diri di gereja-gereja," tidak mengijinkan mereka berbicara, dan berpaling dan berkata, "Nah, Febe, penolong saya dalam Injil, dia akan berkhotbah selama beberapa malam." Wah, dia akan menentang perkataannya sendiri, paham.

Dan berkata, "Lalu, puncak semuanya itu (Saya yakin itu Ester, salah seorang hakim di Alkitab), dikatakan seorang perempuan menjadi seorang hakim di Alkitab. Jika itu bukan berkuasa atas laki-laki!"

21 (54) Dan pengusaha ini yang disembuhkan di sini di gereja beberapa waktu yang lalu, dia berkata, sekarang . . . isterinya berkata, "Saudara Branham, itu selalu membingungkan saya.

Saya berkata, "Yah, Saudari, bagaimana itu akan membingungkan anda?"

Dia berkata, "Yah, di sini ada seorang hakim perempuan."

Saya berkata, "Itu adalah politik, bukan gereja. Itu tidak ada hubungannya dengan gereja." Paulus berkata, "Biarlah mereka menundukkan diri seperti yang dikatakan juga oleh hukum taurat." Dan taurat tidak dapat menempatkan seorang perempuan menjadi seorang imam, tidak dapat menempatkannya . . . Anda tidak pernah melihat seorang perempuan menjadi imam besar; anda tidak pernah melihat seorang perempuan menjadi seorang imam—tidak ada di manapun di dalam Alkitab. Anda tidak pernah melihat seorang perempuan menjadi seorang pengkhotbah di Alkitab. Tentu saja, sebagian dari mereka adalah nabiah dan seterusnya, Miriam dan mereka yang lain, dan Ester . . . salah seorang dari mereka adalah seorang hakim atas Israel. Kadang-kadang mereka adalah ratu atas mereka, dan seterusnya seperti itu, raja dan ratu. Saat raja itu mati, ratu harus menggantikan tempatnya sampai mereka memilih raja yang lain, dan seterusnya.

22 (58) Di—di Tucson, Arizona, kita punya seorang hakim perempuan di sana di kota itu. Itulah alasannya kota itu sangat tercemar. Dan kita punya . . . Seorang wanita tidak ada urusan dengan politik. Dia tidak punya urusan untuk memiliki wewenang apapun di dalam gereja.

Tempatnya adalah ratunya pria di rumah. Di luar itu, bukan urusan dia. Dan kita tahu bahwa itu kebenaran. Anda tidak akan pernah menemukan . . . Saya tahu itu

terdengar kuno, tetapi saya bertanggung jawab.

Dan saya tahu bahwa sesudah kepergian saya dari bumi ini kaset-kaset dan buku-buku itu akan terus hidup, dan banyak dari antara kalian anak-anak muda akan menemukan di hari-hari yang akan datang, bahwa ini adalah Kebenaran, karena saya mengucapkannya di dalam Nama Tuhan.

23 (61) Sekarang, kita bertanya-tanya bagaimana seorang wanita, yang adalah seorang wanita baik—dan dia telah melahirkan ke dunia ini oleh suaminya yang setia, seorang pria yang baik, sebagian dari antara para pemuda yang paling baik yang pernah saya temui; mereka adalah para pria, yang pernah saya temui—dan dengan segera, segera sesudah mereka mendengar Pesan, mereka terjual 100% kepadaNya. Nah, itu hanya bisa terjadi melalui penetapan. Hanya dengan jalan itulah itu bisa terjadi.

Sekarang, pertanyaannya adalah, di sini. Saya berpikir bahwa . . . Nah, sekarang, kenapa Tuhan membawa saya kembali—"dan tahu, tahu . . . Tidak mengetahuinya; bahwa engkau telanjang, melarat, malang, buta dan tidak mengetahuinya."

24 (63) Sebelum saya masuk ke subyek itu, saya mungkin menguraikan dengan singkat apa yang saya katakan beberapa hari yang lalu di sini dalam sebuah pesan, saya yakin itu adalah, *Ilah Dunia Ini*. Sudah membutakan mata orang-orang sehingga mereka mutlak menyembah iblis di dalam kebaktian-kebaktian yang relijius. Apakah kalian semua mendapatkan itu? Kalian semua memahaminya?

Dan kemudian pada pesan yang sama itu, saya membawakan subyek itu, bahwa, seorang wanita yang mengenakan pakaian-pakaian yang tidak bermoral dan tidak senonoh, dia akan dihakimi di Pengadilan Penghakiman sebagai seorang pelacur jalanan. Itu terdengar sangat aneh.

Biarlah saya berikan sedikit gambaran kepada anda.

25 (65) Nah, di kota ini ada seorang pengacara, seorang anak muda. Dan dia adalah seorang yang menyenangkan sejauh secara pandangan politik . . . Saya bayangkan dia mungkin sopan dalam politiknya; dan kemudian, dia pergi dengan seorang gadis yang sangat terkenal. Mereka jatuh cinta dan menikah. Mereka menghadiri semua pesta dan acara-acara besar, dan mereka semua minum bersama-sama. Akhirnya, wanita itu . . . Dia memiliki sebuah rumah yang bagus; dia tinggal di sebuah lingkungan yang bagus. Dia sangat dikenal di antara orang-orang, tetapi dia . . . Keduanya minum-minuman; si wanita memakai celana-celana pendek, memotong rambutnya, memakai rias wajah, semuanya tepat seperti wanita cantik yang seksi—yang menampilkan dirinya.

Yah, dia sama sekali tidak pernah pergi ke gereja, tidak seorangpun di antara mereka. Jadi, pindah ke sebelah rumah mereka, datanglah seorang wanita dari gereja Baptis atau gereja Methodis, dia dan suaminya. Nah, wanita ini . . . Sebut saja itu Methodis, karena Methodis menekankan sedikit banyak tentang kekudusan daripada Baptis—semuanya kecuali Baptis Perjanjian Baru; mereka percaya dengan kekudusan. Tetapi umumnya Baptis sama sekali tidak menekankan kekudusan, paham, mereka tidak percaya hal yang seperti itu. Jadi, selanjutnya, sekarang, sebut saja itu Methodis karena mereka percaya dengan kekudusan.

26 (68) Dan kemudian, seorang wanita Methodis pindah ke sebelah rumah wanita ini, di jalan yang sama. Suaminya adalah seorang . . . Sebut saja dia adalah seorang akuntan publik, atau sebuah jabatan. Yah, wanita Methodis ini memandang ke wanita yang tadi, dan ketika pengacara ini pergi keluar kota . . . Namanya adalah John. Katakanlah, namanya John. (Sekarang, jangan mereka-reka akan hal itu; saya hanya sedang memakai nama-nama fiksi, sekarang)—dan namanya adalah John. Baiklah, wanita ini dulunya bersama dengan Ralph. (Dan, itu adalah nama fiksi belaka—semuanya itu, paham, supaya anda dapat memahami alur ceritanya saja.)

Baiklah, yang pertama anda tahu, di sebuah pesta mabuk, Ralph memeluk wanita itu lagi. Yah, wanita itu bersemangat, karena dia jatuh cinta lagi dengan Ralph; pikirnya. Kemudian, beberapa saat kemudian, Ralph mulai menemuinya, dan wanita itu dapat menyembunyikannya dari John, mengelabuinya, dan wanita ini berpikir bahwa dirinya adalah seekor itik cantik yang pintar, karena dia dapat kencan dengan Ralph, menikah dengan John.

Nah, wanita itu bahkan tidak memiliki kemampuan untuk menghasilkan kesusilaan. Dan dia tidak berpikir apapun tentang hal itu.

27 (71) Tetapi wanita Methodis ini dibesarkan di golongan yang lain. Paling tidak dia pergi ke gereja; dan dia berpikir bahwa wanita itu mengerikan. Wah, dia katakan kepada suaminya, ketika suaminya pulang, "Saya lihat laki-laki itu masuk ke sana dan menemuinya. Dan ketika John pergi karena ada suatu kasus di suatu tempat, Philadelphia atau suatu tempat; laki-laki itu membawa wanita itu ke dalam mobil roadster-nya [mobil terbuka untuk dua orang—Ed.], dan mereka berjemur di pantai. Saya melihat mereka pulang; bahkan kadang-kadang tidak menurunkan tirai, mencium dia dan bercinta dengannya, berikutnya, oh, tidakkah itu mengerikan?" Dia katakan kepada suaminya. "Wah, dia tidak lain adalah seorang pelacur jalanan."

Itu benar. Dia lebih buruk daripada seorang pelacur jalanan, karena dia adalah seorang wanita yang sudah menikah, paham. Dan dia, wanita Methodis ini, berpikir bahwa itu mengerikan. Wanita tadi tidak pernah pergi ke gereja.

28 (72) Nah, wanita Methodis ini tidak akan mengerjakan sesuatu yang seperti itu. Tidak, sungguh tidak. Dia adalah seorang wanita yang sopan. Dan hal yang lain, dia tidak akan menyentuh wiski sedikitpun, karena gereja Methodis . . . 90% program mereka adalah larangan terhadap wiski, menentang wiski. Jadi, mereka memiliki sebuah program larangan, dan orang-orang dari gereja Methodis itu tidak hidup lebih tinggi daripada yang diajarkan gereja-gereja.

Tetapi wanita yang sama ini, wanita Methodis ini pergi keluar bersama suaminya sore hari, memakai celana-celana pendek pada hari Minggu, sesudah sekolah Minggu; dia memotong rambutnya; dia memakai lipstik; dan bahkan merokok sedikit.

Sekarang, di dalam Firman Allah, keduanya adalah pelacur. Tetapi yang satu ini di sini "telanjang, melarat, malang, buta, dan tidak mengetahuinya." Yang satu sama bersalahnya dengan yang satunya, sebab "Seorang laki-laki yang memandang seorang perempuan dan menginginininya sudah berbuat cabul dengan dia di dalam hatinya.

29 (75) Dan jika wanita ini, nah, dia akan berkata, "Tunggu sebentar, Tuan Branham. Saya akan buat anda mengerti, saya bukan pelacur." Saudariku, mungkin jika anda dibawa ke hadapan Alkitab, menaruh tangan anda di atasnya di hadirat Allah dan bersumpah bahwa anda benar-benar setia kepada suami anda. Tubuh anda kepunyaan suami anda, tetapi jiwa anda adalah miliknya Allah. Ada suatu roh jahat yang sedang mengurapi anda. Jika itu, jika anda tidak, maka anda . . . saya dapat membuktikan bahwa anda sudah gila total.

Apa yang akan terjadi pada nenek anda jika dia dulunya jalan-jalan di jalanan dengan memakai celana-celana pendek itu? Mereka akan membawa dia ke rumah sakit jiwa—dia keluar dengan tidak mengenakan pakaian. Ada sesuatu yang salah dengan pikirannya. Jika dulu itu demikian, maka demikian jugalah sekarang.

Jadi itu melemparkan seluruh dunia ke dalam kegilaan. Segala sesuatunya gila. Dan secara perlahan-lahan itu bergerak masuk sampai orang-orang tidak mengetahuinya.

30 (78) Sekarang, apakah dia seorang pelacur? Bukan oleh suaminya, janji bagi tubuhnya sendiri, tetapi di hadapan Allah, dia sudah memiliki suatu yang jahat, roh pelacur ada pada dirinya, yang membuatnya berdandan seperti itu, dan dia ada di zaman gereja Laodikia dan tidak tahu bahwa dia sedang melakukan itu. Wanita yang tidak bersalah itu tidak tahu bahwa Allah akan menghakimi dia sebagai seorang pelacur. Begitulah anda.

Anda sampaikan Itu kepadanya. Anda tidak bisa memberitahu dia. Tidak ada cara untuk menyampaikan Itu kepadanya. Alkitab katakan, "Mereka telanjang dan tidak mengetahuinya."

Kalau anda mau menyebutnya seorang pelacur, secara pribadi, dia akan mendapati diri anda ditangkap; dia akan melakukannya. Saya tidak pernah berbicara secara pribadi tentang siapapun. Saya berbicara tentang dosa. Saya tidak mengatakan, "Gereja tertentu ini, Tuan Anu-anu di sini, Pendeta Anu-anu, dia adalah seorang . . ." Tidak, tidak. Saya katakan bahwa . . . ajaran tentang hal itu, paham, seluruh hal menyatu bersama . . . Saya tidak menyebut individu-individu. Ini bukan individu-individu; itu adalah sistim di mana mereka berada; itu adalah sistim dunia.

31 (81) Saudara George Wright sedang duduk di sini—dia berusia tujuh puluh lima atau tujuh puluh delapan tahun, saya rasa—menurut anda apa yang akan terjadi jika

dulunya anda hendak pergi menemui Saudari Wright pada suatu hari, dan dia sedang berdiri dengan mengenakan celana pendek? Wah, anda tidak akan pernah . . . Anda akan—anda akan memborgol wanita itu. Anda tidak akan pernah menikahi dia.

Yah, kalau ada seorang anak muda di zaman itu yang mau melakukan hal itu, hal yang sama pasti akan terjadi. Yah, kalau dulunya itu dosa dan salah, hal yang sama sekarang ini; tetapi orang-orang sudah bertumbuh ke dalam kegilaan.

32 (82) Biarlah saya menubuatkan sesuatu kepada anda, persis sebelum itu terjadi. Seluruh dunia sedang mengelompok di dalam kegilaan, dan akan semakin buruk, dan semakin buruk, dan semakin buruk, sampai mereka akan menjadi sekumpulan maniak-maniak, dan sudah hampir begitu sekarang ini.

Dapatkah anda bayangkan seorang laki-laki berkendaraan tanpa menyalakan lampu, di sisi jalan yang salah, seorang Ricky, seorang anak kecil, yang diharapkan keluaran dari sekolah SMA? Membunuh sekumpulan orang? Apakah itu menghentikan mereka?

Orang yang berikutnya datang di belakang dia melakukan hal yang sama. Dapatkah anda bayangkan seorang pemuda yang berpikir tentang dirinya . . . apapun tentang dirinya, keluar ke mari dan bertindak seperti yang mereka lakukan? Dapatkah anda bayangkan seorang gadis muda, dan kewanitaannya sedang mekar, cantik, bodinya bagus, bentuknya, raut muka, wajah, cantik; Dan hal itu juga tentang kecantikan dirinya memperlihatkan bahwa kita berada di akhir zaman. Nah, dia sudah benar-benar menonjolkan keduniawian, hal-hal duniawi dan bukan kecantikan kekudusan, keanggunan jiwanya. Saya sudah melihat wanita-wanita, di luarnya tidak ada apapun untuk dipandang, tetapi coba suatu kali anda berbicara kepada mereka, berbicara dengan mereka untuk beberapa menit; mereka benar-benar sesuatu yang asli yang riil di mana anda tidak dapat menjauhi. Nah, kecantikan luar berasal dari iblis; itu berasal dari dunia.

33 (85) Lihatlah anak-anaknya Kain, bagaimana mereka menuju ke dalamnya. Ketika anak-anak laki-laki Allah melihat anak-anak perempuan manusia itu cantik-cantik, mereka mengambilnya menjadi isteri mereka, dan Allah tidak pernah mengampuni mereka.

Lihat, ketika perempuan-perempuan Israel dengan tangan-tangan yang berkulit tebal dan keras dan rambut tergerai; ketika anak-anak laki-laki Allah melintasi negeri Moab dan menjumpai perempuan-perempuan yang pandai bersolek dengan rambut yang tertata, dan indah dan banyak manicure-nya di wajah mereka—atau apapun anda menyebutnya—dan ketika anak-anak laki-laki Allah melihat perempuan-perempuan yang benar-benar cantik itu, dan seorang nabi palsu berkata, "Kita semua sama." Dan mereka menikah di antara mereka, dan Allah tidak pernah mengampuni mereka.

Mereka binasa di padang gurun. Mereka semua mati di sana, tanpa pengharapan, tanpa Allah, dan binasa dengan kekal, terhukum selamanya walaupun mereka sudah melihat kebaikan-kebaikan Allah; walaupun mereka sudah minum dari sumber air yang tidak pernah kering. Mereka minum dari batu karang yang dipukul itu. Mereka sudah melihat ular tembaga melakukan mukjizat-mukjizat. Mereka keluar di bawah baptisan Musa di dalam laut itu. Mereka sudah melihat tangan Allah. Mereka sudah makan makanan malaikat, dan sudah melakukan semua hal-hal itu. Tetapi menikah di . . . membiarkan perempuan-perempuan itu masuk, dan menikah di antara mereka: Bukan berbuat cabul, hanya menikah di antara mereka. Allah tidak pernah mengampuninya.

34 (88) Di situlah untuk kedua kalinya itu bertemu. Sekarang kita berada di sini di yang ketiga kalinya: sekarang ini lebih menyesatkan dari yang pernah ada. Saya tahu itu berat, dan saya sudah sering bertanya-tanya, dalam banyak cara, bagaimana itu akan pernah terjadi? Kenapa saya harus bicara begitu keras kepada orang-orang? Apa yang membuatnya begitu? Akan tetapi saya perhatikan, kalau bukan Allah, tidak akan ada siapapun, tidak ada seorang wanita pun yang akan duduk dan mendengarkan saya. Tetapi mereka datang lagi, karena ada seseorang yang memiliki sebuah sauh kecil Kebenaran di sana, yang tahu bahwa Itu adalah benar; tidak peduli apapun itu, mereka tahu itu benar. Sekarang, perhatikan apa yang terjadi. Saya tahu itu berat.

35 (90) Itu seperti halnya kalau seorang dokter memberikan anda obat; dan anda menolak menerimanya, maka jangan salahkan dokter itu jika anda mati. Dan yang ini sama seperti obat. Bagaimana dengan orang-orang ini yang selalu mengklaim saya

sebagai seorang pembenci wanita? Anda lihat, anda perhatikan saja cara kaum wanitanya bertindak, dan saya akan memperlihatkan kepada anda di mana gereja itu berada. Moral para wanita di Laodikia, di dunia, secara fisik—telanjang, melarat, buta, dan tidak mengetahuinya.

Orang-orang, wanita-wanita di dunia . . . dan gereja berada pada tahapan yang sama. Lihatlah yang natural melambangkan yang rohani, setiap waktu. Sekarang, suatu hari pada Pengadilan Penghakiman . . .

36 (92) Saya tahu bukan hal yang populer untuk mengatakan itu, dan kalau seseorang tidak ditetapkan untuk mengatakan itu, anda lebih baik tidak mengatakannya, karena anda sedang meniru, dan selanjutnya, anda pasti akan mendapatkan masalah.

Sekarang perhatikan. Saya sebenarnya, sepertinya terlihat, di masa-masa, mengangakan mulut seorang wanita dan menuangkan obat ke mulutnya; dan kemudian mengatupkan tangan saya ke mulutnya, dan dia akan memuntahkanNya senantiasa. Bagaimana seandainya seorang dokter melakukan itu kepada seorang pasien, kemudian pasien itu mati karena mereka tidak mau menelan obat itu? Di Pengadilan Penghakiman, ketika semua hal-hal ini, seperti memotong rambut dan mengenakan celana-celana pendek dan . . .

37 (94) Saya hanya sedang membangun. Waktunya sudah dekat ketika anda akan melihat sesuatu terjadi, ketika sesuatu akan terjadi. Dan semua latar belakang yang di sini ini, hanya meletakkan sebuah pondasi bagi sebuah Pesan yang singkat, yang cepat, yang akan mengguncangkan seluruh bangsa.

Wah, saya sudah menyentil kaum wanita: itu sedang diletakkan di sini bagi sesuatu di mana anda bisa memukulnya tepat di kepala, dengan itu. Bahkan mencoba memberitahu apa yang benar kepada mereka. Dan mengatupkan tangan saya seperti ini, seolah-olah di situ mulutnya; dan mereka memuntahkanNya. Kalau begitu siapa yang bisa menyalahkan dokter itu?

Bagaimana anda akan mengatakan, pada Hari Penghakiman, ketika suara-suara itu juga yang sudah berteriak menentang itu, akan memutar kembali rekaman itu tepat di hadapan orang-orang itu? Lantas bagaimana mereka akan menyingkir dari situ?

38 (97) MeludahkanNya dari sela-sela jari-jari anda. Menuangkannya lagi, kemudian mengguncang-guncang kepala mereka lagi, memberontak, dan diulang lagi—tidak mau menenggaknya. Namun, anda datang lagi dan menuangkanNya lagi. Lantas siapa yang akan disalahkan? Bukan dokter, bukan obat, tetapi sikap orang itu. Tepat sekali.

Akan menjadi suatu hari yang mengerikan, suatu hari nanti, ketika angkatan berdosa yang cabul ini berdiri di hadapan Allah Yang Mahakuasa.

39 (98) Saya melihat usia saya merangkak naik, bahu saya membungkuk, dan saya tahu . . . Tiga puluh tahun di podium ini . . . yah, tiga puluh tiga tahun di ladang penginjilan ini; itu adalah sebuah hidup yang panjang. Itu adalah tiga puluh tiga tahun pelayanan. Hanya satu penyesalan saya: bahwa saya tidak memiliki seratus tiga puluh tiga tahun untuk itu. Sebab ini akan menjadi kesempatan terakhir yang akan pernah saya miliki, sementara masih yang fana di sini, untuk memberitakan Injil; Allah menolong saya untuk berdiri sesetia mungkin kepada Firman itu dan hanya mengatakan tepat seperti yang Dia katakan.

Apa yang membuat wanita Methodis itu . . . Mana bisa anda menyampaikan itu kepadanya? Di sinilah dia, di Zaman Gereja Laodikia itu.

40 (100) Sekarang kita akan lihat wanita Pentakosta itu. Seharusnya dia tidak mengenakan celana pendek, make-up, atau memotong rambutnya, tetapi dia memandang remeh si Methodis tadi, berkata, "Lihat wanita itu berbuat anu-anu." Katakanlah, wanita itu tidak mengenakan celana pendek tetapi dia berkata . . . dan dirinya berambut pendek. Semakin tinggi anda naik di dalam Allah, segala sesuatunya terlihat semakin berdosa.

Dan kemudian kadang-kadang, di dalam doa, anda dapat membayangkan, ketika Roh Kudus mengangkat anda masuk ke suatu alam, maka segala sesuatunya terlihat kacau. Kemudian ketika anda turun kembali, anda terlihat sepertinya anda . . . bagi orang-orang, anda seorang bajingan, di mana—di mana anda tidak lain adalah seorang yang sarkastis . . . Anda orang bodoh, karena anda berdiri sebagai si tua yang aneh dan selalu menghardik orang-orang, tetapi jika sekali saja anda pernah masuk ke alam itu,

di mana anda bisa berada di Hadirat Allah—bukan melalui emosi, tetapi melalui Roh Kudus yang asli yang membawa naik—segala sesuatunya tertulis "Ikabod"; Kemuliaan Tuhan sudah pergi dari semua kesatuan denominasi itu. Itu benar. Tidak satupun di antara mereka yang benar.

41 (102) Sekarang biarlah saya gambar sebuah lingkaran kecil bagi anda. Seandainya ada papan tulis . . . Tetapi saya ingin anda memperhatikan ke mari. Saya akan membuat satu cincin seperti ini, dan saya akan membuat cincin yang berikutnya di dalam cincin yang tadi; itu dua. Kemudian saya akan membuat sebuah cincin di bagian dalam dari cincin tersebut, itu tiga cincin, tiga lingkaran. Nah, itulah anda. Itulah Allah. Allah dalam satu trinitas adalah Satu. Dan tanpa trinitas Dia bukan Allah. Dia tidak dapat dimanifestasikan dengan cara yang lain. Dan demikian juga anda tidak dapat dimanifestasikan tanpa menjadi oknum trinitas pada diri anda. Itulah tubuh, roh, jiwa. Tanpa salah satu di antaranya, anda tidak lengkap. Paham? Kalau anda tidak memiliki jiwa, anda tidak akan berarti. Kalau anda tidak memiliki roh, anda tidak akan berarti. Kalau anda tidak memiliki tubuh, anda hanyalah roh—dan bukan tubuh. Jadi, Allah lengkap dalam tiga bagian dari satu Pribadi; bukan tiga pribadi, tetapi satu Pribadi dalam tiga bagian yang satu. Bapa, Anak, dan Roh Kudus adalah satu Allah yang sesungguhnya yang dimanifestasikan. Allah!

42 (106) Perhatikan di sini, tunggu saja. Saya—saya yakin saya sudah membacanya beberapa menit yang lalu. Dengarkan ini.

> *. . . kepada malaikat jemaat di Laodikia, tuliskan: Inilah firman dari sang Amin, Saksi yang setia dan benar, permulaan dari ciptaan Allah:*

Allah adalah Pencipta, dan bagaimana Dia pernah diciptakan? Tetapi ini adalah "Permulaan dari ciptaan Allah." Ketika Allah, Roh, dulunya diciptakan dalam rupa seorang Manusia, itu adalah Allah yang diciptakan; Allah Pencipta, Dia sendiri, menjadi sebuah ciptaan. Allah yang telah menjadikan tanah, menjadikan kalsium, menjadikan potas, cahaya kosmik, minyak tanah, mengambil semuanya itu dan menciptakan diriNya sendiri, di dalam "Permulaan ciptaan Allah." "Sang Amin," yang final. Amin artinya "jadilah demikian." Finalnya Allah, ketika Allah lengkap di dalam ciptaanNya.

Sekarang, bagaimana itu dulunya? Tidak seorangpun yang pernah melihat Allah, tetapi Anak Tunggal Bapa yang telah menyatakanNya. Anda memahaminya?

43 (110) Nah, tunggu sebentar, anda tidak sedang buru-buru. Coba buka di Kolose, sebentar. Kebetulan muncul sebuah ayat di dalam pikiran saya. Mari buka di Kolose, Kitab Kolose, dan mengambil . . . Saya yakin, itu adalah pasal pertama. Saya harus melihat yang ini. Karena itu tidak direncanakan terlebih dahulu di sini, jadi, saya akan . . . Sebagaimana saya dulunya, ketika saya masih seorang pengkhotbah muda, saya dapat mengingat hal-hal ini, sekarang juga, tetapi ketika saya semakin tua saya tidak bisa . . . Mari mulai dengan ayat 9, saya yakin. "Sebab itu . . ." Ini adalah Paulus yang memberitahukan orang-orang Kolose tentang Kristus, Siapa Dia dulunya.

> *Sebab itu sejak waktu kami mendengarnya, kami tiada henti-hentinya berdoa untuk kamu, dan meminta, supaya kamu dipenuhi dengan segala pengetahuan kehendakNya di dalam segala hikmat roh dan pengertian,*
>
> *Sehingga hidupmu layak di hadapan-Nya serta berkenan kepada-Nya dalam segala hal, dan kamu memberi buah dalam segala pekerjaan yang baik dan bertumbuh dalam pengetahuan yang benar tentang Allah,*
>
> *Dan dikuatkan . . . dengan segala kekuatan oleh kuasa kemuliaan-Nya, untuk menanggung segala sesuatu dengan tekun dan sabar,*
>
> *Dan mengucap syukur dengan sukacita kepada Bapa, yang . . . yang melayakkan kamu untuk . . . mendapat bagian dalam apa yang ditentukan untuk orang-orang kudus . . .*
>
> *Yang telah melepaskan kita dari kuasa kegelapan dan telah memindahkan kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang kekasih;*

Di sini kita sedang mendapatkan sekarang. Perhatikan.

> *Di dalam Dia kita memiliki penebusan kita melalui darahnya, yaitu pengampunan dosa.*
>
> *Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, . . .*

Mengerti? Ayat 15, Kolose 1:15.

. . . yang sulung, lebih utama dari segala yang diciptakan,

Amin. Apa? "Yang sulung dari segala yang diciptakan." Sekalipun itu Malaikat; atau apapun itu mungkin, Dialah yang sulung dari segala yang diciptakan.

Karena oleh Dialah telah diciptakan segala sesuatu—diciptakan segala sesuatu yang ada di sorga dan yang ada di bumi, yang kelihatan, . . . yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, . . . baik pemerintah, . . . maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia.

44 (114) Apapun itu mungkin, tidak ada makhluk yang lain. Perhatikan, "Dan Ia ada . . . Dan oleh karenanya Ia . . ."

. . . Ia ada terlebih dahulu dari segala sesuatu dan segala sesuatu ada oleh Dia.

Entah itu Bapa, Anak, Roh Kudus; apapun itu, "Dan dia ada sebelum segala sesuatu." "Sebelum segala sesuatu yang ada di surga, di bumi, yang kelihatan, yang tidak kelihatan, apapun," Anak Allah ini sudah ada sebelum segala sesuatu. Itu benar? Saya tidak peduli, singgasana-singgasana, kerajaan-kerajaan, entah apapun itu, singgasana-singgasana surgawi, kerajaan-kerajaan, entah apapun itu. Alam supranatural yang besar yang ada di atas, dalam kekekalan, di mana itu dulunya ada, entah apapun itu dulunya, Malaikat-malaikat, ilah-ilah, apapun itu, ". . . Dia ada sebelum segala sesuatu." Amin! Tidak dapatkah anda melihat Dia? "Dia sudah ada sebelum segala sesuatu" dan "diciptakan oleh Dia. Dia . . ." Ayat 17.

Dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu ada oleh Dia.

45 (116) Tidak ada apa pun yang dapat membuatnya berjalan selain Dia. Apakah itu Allah Bapa, Allah Roh Kudus, apakah itu Malaikat-malaikat, pemerintah-pemerintah, penguasa-penguasa, kerajaan-kerajaan, apapun itu—segala sesuatunya berjalan oleh Dia. Segala sesuatunya ada oleh Dia. He!

Dan Ialah kepala tubuh, yaitu jemaat. Yang adalah permulaan—yang adalah permulaan. Ialah yang sulung, yang pertama bangkit dari antara orang mati, (yang bangkit ketika Dia datang untuk menebus) *sehingga Ia yang lebih utama dalam segala sesuatu.*

"Yang lebih utama," anda tahu apa artinya itu? Itu adalah, "melampaui segala sesuatu." Dia melampaui segala sesuatu yang pernah diciptakan: setiap Malaikat, setiap makhluk, setiap—setiap . . . segala sesuatu yang ada—Dia ada di atas segala sesuatu. Ciptaan seperti apakah Ini? Siapa yang bisa seperti ini? Berkuasa atas segala sesuatu! "Dan telah memperdamaikan, . . ." Coba lihat sebentar. Utama . . .

Sebab Bapa berkenan supaya seluruh kepenuhan berkenan diam di dalam Dia,

"Seluruh kepenuhan dari segala sesuatu." Seluruh kepenuhan Allah, seluruh kepenuhan Malaikat-malaikat, seluruh kepenuhan waktu, seluruh kepenuhan kekekalan—segala sesuatu diam di dalam Dia. Itulah Manusia ini.

Dan oleh Dialah Ia memperdamaikan segala sesuatu dengan diriNya, baik yang ada di bumi, maupun yang ada di sorga, sesudah Ia mengadakan pendamaian oleh darah salib Kristus.

Itu adalah Mahkluk yang agung yang sedang kita bicarakan, "Permulaan ciptaan Allah."

46 (120) Nah, sekarang, supaya gereja—di mana seluruh maksudNya adalah Gereja . . . Sekarang, bagaimana kita masuk ke dalam Gereja ini? Oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu tubuh: Gereja, tubuh Kristus; Itu tidak dapat gagal. Sekarang, di sinilah apa yang terjadi. Sekarang, perhatikan ini, hanya sebuah gambar kiasan kecil di sini.

Sekarang, manusia yang bagian luar ini adalah daging. Itulah yang kita pandang, apa yang kita lihat. Dan ia memiliki lima jalan masuk ke tubuh itu. Dan anak sekolah dasar manapun, seperti saya sendiri, akan tahu bahwa ada lima indera yang mengendalikan tubuh: lihat, cicip, raba, cium dan dengar. Tanpa itu, anda tidak dapat menyentuh tubuh itu. Itulah jalan satu-satunya yang anda miliki ke tubuh tersebut—

lihat, cicip, raba, cium, dengar; anda melihatnya, mencicipinya, merabanya . . . Nah, itulah yang jahat itu, yang di luar itu.

47 (123) Sekarang, bagian dalam dari yang itu adalah roh, yang adalah anda ketika anda dilahirkan di bumi, dan nafas kehidupan dihembuskan ke dalam anda. Roh itu berasal dari suatu sifat duniawi karena itu dulunya tidak diberikan dari Allah, tetapi itu dulunya diberikan . . . diijinkan oleh Allah. Sekarang, anda memahami itu?

Sebab, setiap anak yang lahir ke bumi, dilahirkan di dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan, datang ke dunia dengan mengucapkan dusta. Apakah itu benar?

Jadi, orang itu, yang di dalam situ, adalah seorang yang berdosa pada mulanya. Sekarang, tetapi . . . Sekarang, ia memiliki lima jalan masuk, dan kelima jalan masuk itu . . . (Saya tidak tahu apakah saya dapat langsung menyebutkannya sekarang) pertama, saya tahu, adalah pemikiran, hati nurani, dan kasih—pilihan, (bukan) hati nurani, kasih, penalaran . . . Ada lima jalan masuk ke roh itu. Anda tidak dapat berpikir dengan tubuh anda; anda harus berpikir dengan roh anda. Anda tidak dapat memiliki hati nurani di tubuh anda. Ia sama sekali tidak memiliki panca indera—tubuh anda tidak memilikinya. Jadi anda harus berpikir dengan roh anda. Anda harus menalar. Anda tidak dapat menalar dengan tubuh fisik anda, karena penalaran tidak melihat, mencicip, meraba, mencium, atau mendengar. Menalar adalah apa yang dapat anda buat di dalam pikiran anda.

Kalau anda tidur atau di luar sadar; tubuh anda terbaring mati di situ, tetapi roh anda masih tetap bisa menalar; ada lima indera yang mengendalikan manusia yang di dalam itu. Dan itu . . . Sekarang, ke manusia yang terakhir itu, yang adalah jiwa, hanya ada satu panca indera yang mengendalikan itu, dan itu adalah bebas . . . kehendak moral yang bebas untuk memilih atau menolak.

48 (126) Dan sekarang alasan orang-orang di zaman ini . . . Sekarang, jangan lupakan ini, sekarang, dan anda akan—anda akan melihat apa Kudus . . . apakah bukti awal Roh Kudus, paham. Nah, orang-orang dapat hidup di dalam roh ini, dan mereka menari di dalam roh. Mereka bersorak di dalam roh. Mereka pergi ke gereja di dalam roh, dan mereka mutlak bisa memiliki Roh Allah yang asli yang diurapi ke atas roh itu, tetapi tetap binasa dan benar-benar kerasukan iblis, dengan roh tersebut.

Karena, perhatikan, itulah alasannya anda tidak dapat memberitahu wanita yang tadi, dia mengenakan celana-celana pendek, itu salah. Anda tidak dapat memberitahu dia bahwa memotong rambutnya adalah salah. "Yah, apa hubungannya itu dengan rambut anda?" Yah, itu ada hubungannya dengan Simson, paham? "Barangsiapa menambahkan satu kata ke sini atau mengurangkan satu kata darinya . . ." Wahyu 22: 18,19 Anda harus memiliki sebuah final di suatu tempat.

49 (130) Sekarang, sebagai contoh, kalau saya adalah seorang Baptis, dan anda datang dan memberitahu saya bahwa saya harus—saya harus dibaptis di dalam Nama Yesus Kristus: itu ada di dalam Alkitab. Yah, yang pertama anda tahu, saya akan berkata, "Saya akan tanya pastor saya."

Saya pergi ke pastor, dia berkata, "Oh, itu adalah sesuatu yang dulu, paham. Yah, paham. Kita ini orang-orang Baptis . . . ini yang kita percayai: kita percaya bahwa kita seharusnya ditenggelamkan di dalam gelar-gelar Bapa, Anak, Roh Kudus. Begitulah caranya semua gereja-gereja melakukannya. Sejak John Smith mendirikannya, begitulah caranya itu dilakukan."

Yah, itulah final anda. "Persetan dengan apa yang dikatakan orang itu!"

50 (132) Bagaimana kalau seandainya anda adalah seorang Methodis, dan percik adalah sistim anda, dan anda diberitahu bahwa anda harus ditenggelamkan? Mengerti yang saya maksudkan? Anda kembali ke pastor Methodis itu, dan dia akan menulis surat dan bertanya kepada bishop, dan anu-anu dan anu-anu katakan tentang ini. "Tetapi kita, gereja Methodis, kita didirikan tiga ratus atau empat ratus tahun yang lalu di Inggris oleh John Wesley dan Whitefield dan mereka semua yang lainnya yang ada di sana, dan Asbury, kita menemukan dokumen ini, mengikuti John Wesley, bahwa kita harus dipercik, karena itu hanya bentuk luarnya saja. Dan menurut kita bahwa percik sama bagusnya dengan cara yang lain."

Jika anda seorang yang benar-benar . . . Jika gereja Methodis adalah final anda, sejauh itulah anda pergi.

Jika anda adalah seorang Katholik . . . Dan saya mau beritahu anda, tidak ada di dalam Alkitab untuk tidak makan daging pada hari Jumat dan semua hal-hal yang seperti ini, dan "Ekaristi yang kudus bukanlah sekeping wafer, karena itu adalah Roh," dan seterusnya, dan anda pergi ke imam anda, imam itu berkata, "Ini dia tertulis di dalam dokumen kita." Dan jika gereja adalah final anda, anda tidak peduli dengan teriakan siapapun. Itu adalah final anda.

Oh, Tuhan, tolonglah agar ini menancap!

Bagi saya, segala sesuatunya salah. Firman Allah adalah finalnya! Apapun yang dikatakan Firman, maka itu benar.

51 (135) Sekarang, jalan satu-satunya di sini di alam ini, sehingga anda pernah bisa ada di dalam manusia kecil yang di dalam ini, anda harus ditetapkan, karena dulunya anda bersama dengan Allah; anda adalah bagian dari Allah.

Dulunya saya ada di dalam ayah saya. Dulunya saya juga ada di dalam kakek saya, dan kakek buyut saya. Oleh benih, dulunya saya ada di situ. Dan dulunya saya ada di dalam Kristus! Anda ada di dalam Kristus sebelum dasar dunia! Dia datang untuk menebus milikNya—milikNya yang dulunya ada di dalam diriNya. Haleluya! Anak-anakNya, yang dulu ada di dalam diriNya.

Dia tidak pernah datang untuk menyelamatkan anak-anak iblis. Mereka tidak akan pernah mengetahuiNya. Dan mereka sangat pintar dengan cara-cara pengetahuan intelektual mereka, sehingga sama sekali anda tidak dapat dibandingkan dengan mereka. Anda tidak dapat menang kalau berbicara dengan mereka. Tetapi oleh iman anda melihatNya.

52 (139) Nah, sains tidak membutuhkan iman apapun. Sains membuktikan apa yang sedang mereka bicarakan. Ia tidak membutuhkan iman apapun.

Imam Katholik akan memberitahu anda, "Lihatlah berapa lama gereja Katholik telah berkibar. Lihat berapa lama dia berdiri di bawah penganiayaan penyembahan berhala." Gereja Methodis berkata, "Lihatlah ke mari. Berapa lama . . ."

53 (141) Saya sudah melihat sebuah gereja . . . Berbicara tentang sebuah tanda yang munafik. Melintasi jalan itu kemarin, saya melihat . . . Dikatakan, "Gereja Kristus, didirikan 33 Masehi." Itu masih belum berumur seratus tahun, paham—denominasi itu.

Oh astaga, "Ajaran para rasul"—hampir tidak ada apapun, mereka adalah orang-orang Saduki di zamannya. Tidak memiliki Roh, tidak . . . Dan anda tidak dapat memberitahu mereka. Anda tidak dapat berbicara kepada mereka; anda tidak bisa bernalar dengan mereka; karena kita melampaui penalaran. "Jangan bersandar kepada pengertianmu sendiri." Iman sama sekali tidak menalar. Iman percaya Itu. Mereka berkata, "Sekarang, lihatlah ke mari. Kalian percaya kita harus melakukan hal-hal ini yang sudah terjadi di belakang sana? Omong kosong! Itu . . ." Tetapi Alkitab berkata demikian. Saya tidak dapat menjelaskan bagaimana itu terjadi, tetapi itu terjadi. Allah berkata demikian. Jadi anda tidak memiliki . . . Saya tidak dapat memberitahu apa-apa kepada anda tentang hal itu.

Iman tidak menjelaskan hal itu. Apakah anda tahu itu? Iman percaya saja kepadaNya.

54 (145) Yesus berkata kepada Nikodemus, dari dewan oikumene di zamanNya . . . Datang kepadaNya pada malam hari, dan berkata, "Guru, kami tahu bahwa Engkau adalah seorang pengajar, yang berasal dari Allah, karena tidak ada seorangpun yang dapat melakukan hal-hal ini jikalau Allah tidak menyertai dia.

Dia berkata, "Sesungguhnya, Aku berkata kepadamu jikalau seseorang tidak dilahirkan kembali, dia bahkan tidak dapat melihat Kerajaan Allah."

Berkata, "Aku, sudah orang tua, masuk ke dalam kandungan ibuku untuk dilahirkan?"

Dia berkata, "Sekarang, bagaimana Aku akan memberitahukan hal-hal surgawi kepadamu, sedangkan kamu bahkan tidak percaya pada hal-hal yang di bumi?" Paham?

55 (149) Kemudian suatu hari Dia katakan, "Jikalau kamu tidak makan daging Anak manusia, minum darahNya, kamu tidak memiliki hidup di dalam dirimu." Dia tidak menjelaskannya.

Rasul-rasul itu dan mereka di zaman itu, yang telah ditetapkan kepada Hidup, Dia mengetahuinya. Dikatakan, "Semua yang telah diserahkan Bapa kepadaKu akan datang. (Yang harus anda lakukan hanyalah membuat suaraKu dikenali; mereka tahu itu.) Sebab dombaKu mengenal suaraKu." dan suara adalah kata yang diekspresikan . . . Mereka percaya Itu. Mereka tidak perlu membuktikan apapun secara ilmiah atau bertanya kepada seorang Saduki atau Farisi, atau apapun yang lain tentang itu. "Aku sudah mengucapkannya; mereka percaya, sebab dombaKu mendengar suaraKu." Dan Ini adalah suara Allah dalam bentuk huruf, karena Ini adalah seluruh pewahyuan Yesus Kristus, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru ditempatkan bersama-sama. Amin. Begitulah anda.

56 (152) Kenapa? Anda katakan mereka ini orang-orang yang baik. Apa yang menjadikan mereka demikian? Karena, satu hal, tiang pengikat mereka adalah di sebuah gereja. Dan di sini . . .

Anda ingat hari Minggu lalu, seminggu yang lalu . . . ? Berapa banyak yang hadir di sini dan mendengar khotbah tentang "Orang-orang yang Diurapi di Akhir Zaman"? Saya rasa kalian semua hadir. Nah, mereka diurapi. Roh mereka diurapi, di area yang kedua ini.

57 (153) Nah, wanita yang pertama itu berkata, "Tidak." Dia tidak memperhatikan apa yang dikatakan gereja, apa yang dikatakan seseorang. Dia adalah seekor bebek yang pintar. Dia memperoleh pendidikan universitas. Dia dapat menempatkan itu kepada suaminya, dan berpikir bahwa dia pintar dengan melakukan hal itu.

Wanita yang satunya ini telanjang, buta, dan tidak mengetahuinya. Oh, itu menyedihkan, tetapi itu adalah gambar yang digambar Alkitab bagi kita.

Nah, dia pergi ke gereja. Wanita itu . . . mungkin itu akan lebih baik . . . wanita itu menjadi . . . Dia menghidupi sebuah kehidupan yang baik yang bersih. Tidak ada yang menentang hal itu. Allah akan menjadi Hakim untuk itu. Saya tidak tahu; saya bukan hakim. Saya hanya bertanggungjawab atas apa yang sudah Dia perlihatkan kepada saya.

Itulah yang dikatakan oleh para rasul: "Kami mengucapkan apa yang kami ketahui, apa yang kami dengar, apa yang kami lihat." Itu saja yang saya pertanggungjawabkan. Itu saja yang anda pertanggungjawabkan.

58 (156) Tetapi sekarang, anda lihat, jika anda mau ambil wanita yang sama itu . . . Di mana dia berakhir, paham? Dia berjalan berkeliling. Dia mendengar, tidak diragukan; menyalakan radio, seringkali. Suara Allah sudah seringkali diperdengarkan.

Baiklah, sekarang lihat, dia masuk ke sekte ini di sini, suatu klan/marga—semua gereja adalah marga/klan, semuanya. Itu tepat sekali. Mereka hanyalah pondok-pondok, di mana orang-orang mengelompok bersama-sama sebagai keanggotaan. Dan dia datang ke sini; yah, itu benar-benar cocok dengan dirinya. Nah, kalau anda pergi memberitahu dia apa yang harus dia perbuat, dia tidak akan mendengarkan anda. Anda perlihatkan itu kepadanya di dalam Alkitab; dia tidak akan mendengarkanNya.

59 (157) Sekarang, saudara dan saudariku yang terkasih, hanya satu atau dua komentar lagi sebelum menutup; lima belas menit sebelum . . . waktunya untuk keluar dalam lima belas menit.

60 (158) Sekarang lihat, saya mau menanyakan sesuatu kepada anda. Kenapa wanita itu tidak dapat melihatnya? Kenapa dia tidak bisa? Sejauh hidup dalam percabulan secara fisik, kepada suaminya, dia tidak bersalah. Dia tidak perlu mengakui apapun. Dia benar-benar bersih sama seperti dia dulu pada waktu dia dilahirkan; tidak ada pria yang menjamah dia. Saya sedang berbicara paralelnya sekarang, pada wanita, pada gereja. Dia sama bersihnya seperti ketika dia dulu dilahirkan.

Yah, begitulah tepatnya keadaan gereja: sama seperti dia dulu dilahirkan, tetapi dia dilahirkan dalam dosa, dibentuk dalam kesalahan. Mengerti yang saya maksudkan?

Sekarang, anda beritahu dia adalah salah kalau dia memotong rambutnya. Alkitab berkata demikian. Adalah salah kalau dia mengenakan celana-celana pendek. Alkitab berkata demikian. Dia akan berkata, "Omong kosong." Kenapa? Finalnya bukan yang di bawah sini di dalam manusia yang ketiga itu—jiwa yang sudah ditentukan dan yang diutus dari Allah—tetapi finalnya adalah pada sebuah organisasi yang di luar sini, yang sudah diorganisasikan oleh seorang manusia dari yang Ini. Paham?

61 (161) Tetapi jika Firman Allah ada di dalam jiwa itu, ia berkata, "Amin, saya melihatnya." Itu selaras denganNya. Sekarang lihat ke mari. Oleh karena itu, orang yang lahir dari Roh Allah . . .

Lihat, yang ini adalah daging luarnya. Dan saya berbicara di hadirin yang bercampur, akan berbicara sebagai—sebagai pastor anda, sebagai saudara anda. Yang di sini adalah daging, ia lemah, ia terikat ke . . . Seorang wanita berjalan di jalan itu; seorang anak muda, pada usia mudanya, ketika dia berusia tujuh belas, delapan belas, dua puluh tahun, dua puluh lima, tiga puluh, berjalan di sekitar sana; dan wanita muda ini datang, melenggak-lenggokkan seluruh bentuk tubuhnya, berjalan dengan sepasang sepatu hak tinggi, pakaiannya terangkat di depan dan di belakang, dan berpakaian setinggi itu di atas lututnya, atau mengenakan celana pendek . . . Tahukah anda Alkitab sudah mengatakan bahwa dia akan bertindak seperti itu? Anda tahu, Alkitab katakan bahwa begitulah dia akan bertindak, betapa dia akan sebegitu najisnya.

62 (163) Apakah anda baca ini di sini, *Reader Digest* bulan ini bahwa laki-laki dan perempuan di zaman ini . . . gadis-gadis kecil dari umur dua puluh sampai dua puluh lima tahun, mengalami mati haid; di mana anda sudah menjalani perubahan hidup pada usia pertengahan hidup, menurut sains, antara dua puluh dan dua puluh lima tahun. Dulu itu sekitar tiga puluh atau tiga puluh lima tahun pada masa saya; di masa ibu saya, seorang wanita tidak pernah terkena mati haid sampai dia berumur empat puluh atau empat puluh lima tahun. Apakah itu? Itu adalah melalui sains, dan makanan, persilangan-persilangan, yang sudah menyelewengkan seluruh tubuh manusia sampai kita sudah menjadi sekumpulan dari . . . suatu kerusakan yang massal. Yah, jika tubuh fisik rusak, tidakkah sel otak ada di dalam tubuh fisik itu?

63 (165) Sekarang perhatikan Roh itu, mengikutinya. Akan tiba waktunya, di dalam Nama Tuhan, di mana orang-orang akan sepenuhnya menjadi gila. Alkitab berkata demikian. Mereka akan menjerit dan berteriak; hal-hal besar yang mengerikan di dalam imajinasi pikiran mereka. Radio-radio dan yang lainnya, atau program-program televisi, sedang menghasilkannya. Akan ada sesuatu yang seperti semut-semut yang akan muncul di muka bumi, yang tingginya setinggi empat belas pohon. Akan ada . . . Seekor—seekor burung yang terbang melintasi bumi, dengan sayap-sayap empat atau lima mil bentangannya; dan orang-orang melihat itu; mereka akan menjerit dan berteriak dan menangis memohonkan belas kasihan; tetapi itu akan merupakan Malapetaka-malapetaka. Tunggu sampai saya mengkhotbahkan tentang pembukaan Malapetaka-malapetaka itu.

64 (166) Lihatlah apa yang dilakukan Musa pada tubuh fisik itu, bukan Roh. Ketika Dia berkata. "Musa . . ." Allah berkata kepada Musa, "Pergilah keluar sana," (kepada nabiNya), "ambillah segenggam debu; lemparkanlah itu ke udara dan katakan, 'DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN, lalat-lalat akan datang ke muka bumi.'" Tidak ada lalat-lalat. Hal pertama yang anda tahu, mereka mulai melihat sesuatu merayap di semak-semak. Memandang; ada sesuatu yang lain. Dan beberapa saat kemudian mereka sudah begitu dalam, sehingga anda tidak dapat menyeberangi untuk melintasinya. Darimana mereka berasal? Allah adalah Pencipta. Dia dapat melakukan apa yang Dia kehendaki. Dia berdaulat. Dia dapat menjadikan seekor burung yang akan membentang—membentangkan sayapnya dari sisi bumi yang satu ke sisi yang lainnya.

Dia berkata, "Datanglah lalat-lalat, memenuhi seluruh bumi" Dulu tidak ada seekor lalat di negeri itu. Hal pertama yang anda tahu, seekor lalat tua mulai terbang ke sekeliling. Hal yang pertama, terdapat delapan, sepuluh atau dua belas ekor. Hal pertama yang anda tahu, anda tidak dapat berjalan melewatinya. Allah sang Pencipta menjaga FirmanNya.

65 (169) Dan dia mengulurkan tongkatnya, dengan perintah Allah, dan berkata, "Datanglah katak-katak dan menutupi bumi." Dan katak-katak muncul sampai mereka bertimbun-timbun, bertumpuk-tumpuk, dan bau busuk di mana-mana—mungkin empat puluh atau lima puluh kaki, katak-katak itu. Mereka ada di lemari makannya Firaun. Mereka ada di . . . Membalikkan seprai, dan akan ada 500 ekor katak di bawah seprai itu, di bawah tempat tidur, di balik permadani-permadani. Di mana-mana, ada katak, katak, katak. Darimana mereka berasal? Allah, sang Pencipta itu berdaulat. Apa yang Dia katakan, akan Dia lakukan!

Dan Dia katakan akan ada pemandangan-pemandangan yang mengerikan di muka

bumi: "Belalang-belalang dengan rambut seperti wanita"—berambut panjang—untuk menghantui para wanita yang memotong rambut mereka. "Gigi seperti singa, sengat seperti kalajengking ada di ekor-ekor mereka. Mereka akan menyiksa manusia selama berbulan-bulan."

Tunggu saja sampai kita masuk ke pembukaan Malapetaka-malapetaka dan Meterai-meterai, dan Ketujuh Guruh itu, apa yang terjadi. Oh, saudara, sebaiknya anda pergi ke Gosyen selagi masih ada waktu untuk sampai ke Gosyen. Jangan menaruh perhatian apapun kepada yang bagian luar ini.

66 (171) Perhatikan ke mari, di sini ada seorang wanita yang melenggak-lenggokkan tubuhnya di jalanan; di sini ada seorang anak muda, matanya memandangnya—dia adalah seorang anggota gereja; dia adalah seorang Pentakosta; entah apapun dia—tetapi hal pertama yang anda tahu, tidak ada tiang pegangan di situ.

Wanita itu akan berkata, "Halo." Anak muda ini berambut keriting dan terlihat menawan, anak muda yang berbahu tegap, mungkin berusaha untuk hidup benar. Wanita ini mulai berjalan ke arahnya—bahkan seorang pengkhotbah. Hal pertama yang anda tahu . . . Apakah itu? Yang di luar ini, keinginan daging; dan roh yang di sini, namun diurapi, berkata, "Jangan lakukan itu, jangan lakukan itu." Tetapi apa yang akan dilakukannya? Ia akan bergerak di sekitar, di situ memegang . . . begitulah ia pergi. Hal pertama yang anda tahu, anak muda itu mencoba untuk kencan dengannya. Dia bersalah dengan melakukan percabulan, apakah dia menyentuh wanita itu atau tidak.

67 (173) Tetapi seorang anak Allah yang sejati yang sudah dilahirkan kembali! Amin! Anda tidak dapat melakukannya bagi diri anda sendiri. Sangatlah mustahil bagi seorang pria yang berdarah merah untuk berjalan di hadapan seorang wanita yang seperti itu, tanpa sesuatu terjadi. Tetapi ketika ada Sesuatu yang di bagian dalam, sesuatu bagian kecil yang sudah dilahirkan kembali itu di sini . . . Meskipun orang itu mungkin sudah bersorak, berbahasa lidah, lompat-lompat, menari, dan semua yang lain, yang diurapi dengan Roh; melakukan semua tanda-tanda dan keajaiban-keajaiban yang sudah dikatakan Allah di sana, oleh RohNya . . .

Yesus berkata, "Banyak orang yang akan datang kepadaKu pada hari itu dan berkata, 'Tuhan bukankah aku sudah bernubuat demi NamaMu? Bukankah aku sudah mengusir setan demi NamaMu? Bukankah aku . . .'" Dia berkata, "Enyahlah daripadaKu, kamu pembuat kedurhakaan." Apakah kedurhakaan? Sesuatu yang anda tahu harus dilakukan, namun tidak melakukannya. "Enyahlah daripadaKu, kamu pembuat kedurhakaan, Aku bahkan tidak mengenalmu."

Tetapi jauh di dalam diri manusia itu . . . Jika pegangan kecil itu sudah ada di situ, Benih Allah yang sudah ditentukan sebelum dasar dunia itu—saya tidak peduli apa yang terjadi—itu memegang dia; itu ada di situ untuk tinggal.

68 (176) Itulah kenapa wanita itu mau mengenakan celana-celana pendek. Dia dianggap sebagai seorang pelacur, sama seperti wanita tadi dalam tindakannya, paham. Dia tidak tahu bahwa roh itu . . . Bagaimana dia tahu finalnya? Apakah sebuah final? Adalah kata yang terakhir. Final adalah Amin; itu adalah akhir dari segala perselisihan, final anda.

Dan jika gereja anda . . . sebuah gereja Pentakosta yang memberitahu anda bahwa "Rambut panjang dan yang semacam itu hanyalah kefanatikan. Anda memiliki sebuah ban serap, di belakang kepala anda," dan sebagainya, hal-hal yang seperti itu—laki-laki itu dirasuki iblis. Sebab, Firman Allah berkata, "adalah suatu aib bagi seorang wanita untuk memotong rambutnya. Dia tidak menghormati kepalanya." Jika dia tidak menghormati suaminya, dan suaminya adalah gereja, dan gereja adalah Kristus . . . Dia adalah seorang pelacur relijius yang tidak terhormat: Telanjang dan tidak mengetahuinya. Telanjang! Bukankah Alkitab katakan penudung wanita adalah rambutnya? Bukankah rambut diberikan kepadanya sebagai sebuah penudung?

69 (180) Suatu hari kelak, di sana di Pengadilan Penghakiman itu! Saya sudah mencoba menuangkan Obat itu, dan menahanNya dengan tangan saya, dan anda langsung meludahkanNya dari sela-sela jari-jari anda. Allah akan menghakimi mereka suatu hari nanti. Itu adalah "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN". Itu bukanlah sekumpulan kebodohan, atau seorang laki-laki tua gila yang heboh. Bukan, karena itu adalah Firman Tuhan.

Dan seorang Kristen sejati yang asli akan berhubungan dengan manusia yang di dalam itu: Roh itu yang dulunya ada di sana di permulaan itu, yang adalah Firman. Sebagaimana Dia adalah Kepenuhan dari anda semua, anda dulunya sudah ada di dalam Dia di Kalvari sana.

Dia sudah mengetahui terlebih dahulu bahwa anda akan ada di sini. Dia hanya menyiarkan apa yang akan terjadi. Dan anda dulunya ada di dalam Dia. Anda sudah mati dengan Dia. Anda sudah mati terhadap kebanggaan anda; anda mati terhadap kebiasaan-kebiasaan anda; anda mati terhadap dunia. Ketika Dia . . . Anda mati dengan Dia di Kalvari, dan anda bangkit dengan Dia ketika Dia bangkit kembali pada hari yang ketiga. Dan karena anda telah menerimanya, sekarang anda sedang duduk di tempat-tempat di surga di dalam Kristus Yesus. Efesus 2:6 Haleluya!

70 (183) Begitulah anda. Itulah manusia yang di dalam itu, yang di dalam itu yang akan menyela Firman, berpegang dengan Firman tanpa menghiraukan yang lain. Anda tidak dapat mencegahnya. Saya sudah belajar hal itu, bertahun-tahun yang lalu.

Bayi kecil saya terbaring sekarat di sana. Isteri saya terbaring di sini di dalam peti jenazah, dibalsem dan dibaringkan. Mereka memanggil saya ke sana, dan Sharon sedang sekarat. Itulah cobaan terberat yang pernah saya alami dalam hidup saya. Saya berusia sekitar dua puluh lima tahun. Saya berjalan ke sana, dan Billy Paul sedang terbaring hampir mati.

Dr. Sam datang dan berkata, "Bill, saya tidak berpikir bahwa kita akan menyelamatkan Billy dan saya . . ." Dia berkata, "Dia sangat buruk." Dikatakan, "Bill, saya merasa sangat kasihan padamu." Dia merangkul saya.

Saya katakan, "Dok, saya tidak punya kekuatan lagi." Beberapa jam, saya memanggil dia, bayi saya, Sharon, saya mendatanginya ke sana, dia . . . demi melihat dia kejang-kejang; itu tidak mau berhenti. Mereka menaruh sebuah jarum di tulang belakang, mereka menusuknya, mengangkat tanda itu: TBC meningitis. Itu saja.

71 (187) Saya menuju ke rumah sakit, menghentikan truk tua saya di luar sana, dan keluar, dan mulai berjalan menuju ke ruangan itu. Di sinilah Sam datang ke aula itu, dengan topi di tangannya, menangis, merangkul saya, berkata, "Pulanglah kembali, Bill."

Saya berkata, "Apa yang terjadi?"

Dia berkata, "Kamu tidak dapat melihat dia." Dikatakan, "Dia sedang sekarat, Bill."

Dan saya berkata, "Tidak, Sam, bayi saya tidak sekarat."

Berkata, "Ya." Dikatakan, "Bahkan jangan memohon untuknya, Bill, supaya dia hidup," dikatakan, "dia akan menderita." Dikatakan, "Dia akan selalu lumpuh, dan dia akan menderita seumur hidupnya." Dikatakan, "Dia terkena meningitis." Dikatakan, "Jangan pergi mendekatinya. Kamu hanya akan membunuh Billy dengan melakukan itu."

Saya berkata, "Sam, saya harus melihat dia."

Dia berkata, "Kamu tidak dapat melakukannya, Bill. Saya—saya melarangmu. Nah, kamu tahu betapa saya memikirkanmu. Kamu adalah sahabat karibku dan segalanya." Dikatakan, "Betapa saya memikirkanmu," dikatakan, "dan betapa saya percaya kepadamu, Bill." Dia berkata, "Tetapi jangan—jangan pergi menemui bayi itu." Dikatakan, "Jika kamu melakukan itu, meningitis itu ada padanya." Paham? Dikatakan, "Dia akan pergi dalam beberapa menit," dan dikatakan, "kamu bisa . . . kita akan menguburkan dia." Dikatakan, "Bill, saya merasa sangat kasihan kepadamu."

72 (190) Dan dia panggil, menyuruh, memanggil seorang perawat untuk memberikan saya suatu jenis obat. Dia berkata, "Saya tidak tahu bagaimana orang itu berdiri."

Saya berdiri sejenak di sana. Dia membawa obat itu masuk, dan saya duduk di aula itu. Dia berkata, "Duduklah," dan perawat itu berkata, "Minumlah ini, Saudara Branham."

Saya katakan, "Terima kasih; taruh saja itu di situ sebentar."

Ketika dia pergi, saya tuangkan obat itu ke tempat peludahan seperti itu, menaruh gelas itu kembali. Saya berkata, "Oh, Tuhan, apa yang sudah saya lakukan? Engkau adalah seorang Allah yang baik. Kenapa Engkau biarkan dia mati, pada waktu yang lalu,

saya memegang kedua lengannya yang kecil seperti itu?" Memohon kepadaNya untuk dia. "Kenapa Engkau biarkan dia pergi? Di sana Billy terbaring sekarat, dan yang di sini dia sedang sekarat. Apa yang sudah saya lakukan? Beritahu saya! Yah, sebaiknya saya pergi saja bersama mereka." Saya buka pintu itu, dan tidak ada perawat di situ; saya menyelinap turun ke lantai dasar. Itu adalah sebelum rumah sakit itu diperbaiki. Tirai-tirai, hampir tidak ada tirai di jendela-jendela, dan lalat-lalat hinggap di mata kecilnya. Ada sehelai kelambu nyamuk, kita menyebutnya—jaring—ditaruh di wajahnya. Saya usir lalat-lalat itu, terbaring di sana. Mata kecilnya . . . dia sangat menderita sampai matanya menjadi juling.

73 (195) Kemudian Setan bergerak ke samping saya di situ, dan berkata, "Apakah tadi kamu katakan Dia seorang Allah yang baik?"

Saya katakan, "Yah, saya katakan itu."

"Apakah kamu tadi mengatakan Dia adalah seorang penyembuh? Yah, kenapa ayahmu mati di pangkuanmu di sana, dan kamu memanggil—dia orang berdosa—memohonkan bagi hidupnya? Kenapa saudaramu mati di pangkuan saudaramu yang lain, di sana, dan kamu berdiri di mimbar berkhotbah, beberapa minggu yang lalu?" Dikatakan, "Lantas kenapa Dia tidak menjawabmu? Kamu katakan dia mengasihimu, dan menyelamatkanmu."

Dia tidak dapat memberitahu saya bahwa tidak ada Allah, karena saya sudah melihat Dia. Tetapi dia memberitahu saya bahwa Dia tidak peduli kepada saya.

Berkata, "Isterimu terbaring di sana; bayimu juga akan segera ada di sana. Ayahmu dikuburkan. Saudaramu dikuburkan. Dan isterimu akan dikuburkan sekarang, besok, dan di sini bayimu yang lain sekarat. Dia adalah seorang Allah yang baik? Huh. Dia adalah seorang penyembuh?" Dikatakan, "Kamu membodohi dirimu sendiri!"

74 (199) Apa yang dilakukannya? Dari . . . itu sedang bekerja dari yang di luar sini, sekarang, kepada manusia yang pertama ini.

Dikatakan, "Sekarang lihat. Kamu tahu, ketika kamu . . . beberapa tahun yang lalu, kira-kira dua atau tiga tahun yang lalu, sebelum kamu menerima Ini, kamu terkenal di kalangan orang-orang. Kamu menghidupi suatu kehidupan yang baik. Gadis manapun yang ada di kota ini yang ingin pergi ke luar akan pergi keluar bersamamu karena mereka merasa bersih dan sopan."

Saya dapat berdiri di hadapan siapapun di antara mereka. Saya tidak pernah menista siapapun, tidak pernah mengatakan apapun. Pun jika dia berlagak pintar, saya akan bawa dia pulang.

"Dan kamu disukai di antara orang-orang, tetapi sekarang siapa kamu? Seorang relijius yang fanatik."

"Itu benar. Itulah aku dulunya." Lihat hal-hal ini mulai bergerak bersama-sama? Yang di bagian luar, penalaran di dalam roh itu, menggerakkan hal-hal ini bersama-sama. "Itu benar, Setan."

"Dan tadi kamu katakan bahwa Dia seorang penyembuh?"

"Ya. Hm. Yeah."

"Dan kamu memohon dan menangis, dan orang-orang memberitahumu bahwa itu tidak demikian, bahwa kamu benar-benar sudah keluar dari jalur. Gerejamu sendiri sudah menolakmu, karena Ini. Gereja Baptismu yang di sana, mengeluarkan kamu karena alasan yang sama."

"Yeah."

"Ayahmu dikuburkan; saudaramu dikuburkan, isterimu sedang terbaring di sana, akan dikuburkan. Di sini bayimu, hanya sekitar lima belas menit lagi, dan ia akan pergi. Dan Dia seorang Penyembuh? Darah dagingmu sendiri; satu kata saja dariNya akan menyelamatkan nyawa bayi itu. 'Dia penyembuh' katamu. Orang-orang mencoba memberitahumu. Pengkhotbah memberitahumu bahwa kamu sudah kacau, kamu sudah gila. Kamu sudah menjadi seorang relijius yang fanatik, dan kamu katakan Dia mengasihimu. Dapatkah dia mengasihimu?

75 (204) "Dan betapa kamu sudah menangis untuk ayahmu. Sungguh, malam demi malam kamu berpuasa; dan siang hari ketika kamu harus berdoa untuk memanjat

sebuah tiang untuk bekerja, dan ketika Dia membiarkan ayahmu mati di pangkuanmu, seorang berdosa. Betapa isterimu . . . Sungguh dia adalah wanita yang manis dia, dan betapa kamu mengasihi dia." (Ibunya Billy, banyak dari anda yang ingat Hope) "Betapa dia seorang gadis yang baik! Betapa berbahagianya kamu dulu. Rumah kecilmu di sana, dengan perabot yang harganya sekitar tujuh atau delapan dolar. Sungguh perabot yang kamu miliki itu, namun, kamu mencintainya; kalian saling mencintai. Dan kamu pergi dan mendoakan orang lain dan—suatu emosi mental, mereka bangkit berdiri dan pergi dan berkata bahwa mereka baik-baik saja. Tetapi sekarang isterimu sendiri . . . Dan di sana dia . . . mati, hari kedua sekarang. Terbaring di pemakaman di sana, Scott and Combs di sana. Dia Penyembuh, huh? Dan bayi laki-laki kecilmu hampir mati, Billy Paul, delapan belas bulan usianya. Dan gadis kecilmu berumur delapan bulan sedang terbaring di sini, sekarat karena meningitis, dan kamu hanya berdoa, dan Allah menurunkan sebuah tirai berkata, 'Diam!' Tidak mendengar . . . tidak mau mendengarmu sama sekali. Memalingkan punggungNya terhadapmu. Dia Allah yang baik, huh? Dia mengasihimu? Dan semua gadis yang pernah pergi denganmu, setiap pemuda yang pernah berhubungan denganmu, kawan-kawan baikmu, sudah menjauh darimu karena kamu seorang relijius yang fanatik."

76 (207) Segala sesuatu yang dia beritahukan kepada saya adalah benar. Segala sesuatu yang dia mau katakan tepat sekali, melihat, di sini. Saya sudah siap pada waktu itu untuk berkata, "Lantas kalau begitu cara Dia harus bertindak, maka saya tidak akan melayani Dia lagi." Tepat sebagaimana saya mengatakan itu, ada Sesuatu yang datang dari suatu tempat yang lain, jauh di bagian yang di dalam itu, berkata, "Siapakah kamu pada mulanya? Tuhan yang memberi, dan Tuhan yang mengambil."

Nah, itulah manusia yang di dalam itu. Jangan menalar sama sekali. Saya memandang ke belakang, dan saya berpikir, "Bagaimana saya bisa ada di bumi? Saya berasal dari sekumpulan pemabuk. Bagaimana saya bisa sampai di sini? Siapa yang memberi saya hidup? Siapa yang memberi saya isteri itu? Siapa yang memberi saya bayi itu? Darimana isteri saya berasal? Darimana hidup saya berasal?"

Saya berkata, "Meskipun Dia menyembelih saya, namun saya akan percaya kepadaNya." Saya berkata, "Enyahlah dariku, Setan!"

77 (210) Saya menaruh tangan saya ke atas bayi itu. Saya katakan, "Sharon, sayang, saya akan membaringkanmu di pangkuan ibumu dalam beberapa menit, ketika Malaikat-malaikat Allah datang untuk mengambilmu. Tetapi suatu hari ayah akan melihatmu lagi. Saya tidak tahu bagaimana itu kelak, sayang. Saya tidak bisa memberitahumu bagaimana, ketika Dia memalingkan punggungNya terhadap saya, bahkan tidak mau mendengar saya memohon untukmu." Dia membiarkan isteri saya mati, dan saya memegang tangannya, menangis untuknya. Dan ayah saya di pangkuannya, mati di pangkuan lengan ini di sini, menatap saya, mencoba menarik nafasnya. Dan saya berdoa sekuat yang saya bisa. Bagaimana saya dapat menghadapi orang banyak lagi, untuk mengkhotbahkan kesembuhan Ilahi? Bagaimana saya dapat mengkhotbahkan bahwa Dia adalah seorang Allah yang baik, dan membiarkan ayah saya mati sebagai seorang berdosa? Bagaimana saya bisa mengkhotbahkan itu? Saya tidak tahu bagaimana, tetapi saya tahu Dia benar."

78 (212) Firman Allah tidak akan pernah gagal. Ia akan menang, tidak soal apakah itu. Maka saya tahu ada Sesuatu yang di bagian dalam dari semua penalaran itu, Sesuatu yang di bagian dalam dari semua emosi, semua yang lain yang seperti itu. Ada Manusia yang di bagian dalam yang memegang pada saat itu; tiada yang lain yang dapat melakukannya. Semua penalaran—segala sesuatu yang bisa diperlihatkan, segala sesuatu dapat membuktikan bahwa Itu salah, dan saya salah; tetapi Firman Allah, yang sudah ditentukan sebelum dasar dunia, memegang yang di bagian dalam itu.

Saya merasakan Angin kecil menembus gedung itu. Rohnya pergi menemui Allah.

79 (214) Saudara, saudari, biar saya beritahu anda, hanya Itulah satu-satunya. Jangan coba-coba menalarnya. Jangan coba-coba berambut panjang karena saya mengatakan demikian. Jangan coba-coba melakukan hal-hal ini, hanya karena, di daging anda . . . Jangan coba-coba melakukannya, semacam mencoba untuk mengatasi. Tetapi nantikan saja Tuhan, sampai Sesuatu yang di bagian dalam itu!

Banyak di antara anda menyangka, karena anda sudah berambut panjang, itu artinya anda akan ke surga. Itu tidak mengartikan demikian. Banyak di antara mereka

menyangka, karena anda adalah seorang wanita yang bermoral yang baik, anda akan ke . . . Itu tidak mengartikan demikian. Banyak di antara mereka menyangka, karena gereja-gereja mereka, dan menjadi anggota ini dan kelompok-kelompok yang besar ini, dan doktor-doktor Divinity yang hebat. Itu tidak mengartikan demikian. Paham?

80 (216) Banyak yang menyangka, karena mereka berbahasa lidah, mereka sudah memperoleh Roh Kudus. Itu tidak mengartikan demikian, walaupun, Roh Kudus berbahasa lidah. Tetapi sebelum Roh Kudus yang sejati dan yang asli itu ada di sana yang akan setuju dengan setiap Firman . . .

Seandainya Roh Kudus di dalam anda, yang membuat anda berbahasa lidah, melihat ke belakang sana dan tidak setuju dengan Firman yang lainnya, maka itu adalah roh yang salah. Paham? Itu harus datang dari yang di bagian dalam itu, yang adalah Firman, dari sejak mulanya. Pada permulaan ciptaan Allah, ketika Allah mulai menciptakan, membuat anda menjadi ada . . . Anda lihat, anda memulai di sana dulunya sebagai benih, dan bekerja terus sampai ke tempat di mana anda berada sekarang. Dan kemudian, anda semua berada di dalam Kristus. Dan kemudian ketika dulu Kristus mati, Dia mati untuk menebus anda semua. Dan anda adalah bagian dari Firman ini, dan bagaimana Alkitab bisa . . . semuanya itu—"pandangan demi pandangan, baris demi baris; sedikit di sini, sedikit di sana," Yesaya 28:10 "Tidak satu titik atau satu iota pun yang akan gagal . . ." Mana bisa anda menjadi bagian dari Firman itu, namun tidak setuju dengan yang lainNya, atau bagian dariNya?

81 (218) Tuhan memberkati anda. Saya sudah melewati batas waktu sekarang. Saya tidak bermaksud melakukan ini, menahan anda selama itu. Maaf telah menahan anda: bukan maaf atas apa yang sudah saya ucapkan. Kita tepat berada di akhir dari sesuatu, sahabat-sahabat.

Kalian semua yang di sini, saya rasa, hanyalah anggota-anggota dari gereja ini. Saya tidak punya waktu untuk melihat keanggotaan. Saya bayangkan anda semua adalah para pendatang yang terus-menerus ke mari.

Coba saya beritahukan sesuatu yang dulu terjadi. Maukah anda meluangkan waktu, katakanlah, enam menit lagi?

82 (220) Apakah itu Reverend Tuan Orland Walker, yang di sini dari Oregon, yang hadir di sini pada hari Minggu itu sewaktu saya ada di sini? Adakah yang tahu tentang hal aneh yang besar ini? Saya datang ke mari. Ada begitu banyak orang yang hadir—saya—saya ada . . . Saya sudah punya setumpuk wawancara—dan setiap orang dari mereka pantas: anak-anak mereka, anak-anak, yang menikah, para pemabuk, dan—dan berbagai hal, dan hal-hal yang pantas. Setiap orang dari mereka sudah seharusnya dilihat. Saya tidak dapat melakukan semuanya itu. Dan saya menyerahkan kalian kepada Allah, dan memegang tangan saya ke atas mereka, di dalam doa.

Saya katakan, "O, Tuhan, saya—saya tidak dapat melakukannya. Pergilah ke mereka, Tuhan, lakukanlah . . . Engkau tahu bagaimana melakukannya. Saya berdoa untuk tiap-tiap orang."

83 (222) Billy memanggil saya, dan saya baru saja datang bersama Saudara Banks. Dia berkata, "Ayah, jika kamu . . ." Dan, lihat, saya lihat orang-orang mengemudi di luar sana terkadang, di jalan kecil itu, melihat ke dalam; dan saya melihat ke luar ke mereka, kemudian melambaikan tangan seperti itu kepada mereka, dan mereka—mereka hampir memalingkan kepala mereka. Saya tidak mau anda melakukan itu.

Pada waktu yang lalu ketika mereka membeli tempat itu di sana di Tucson untuk saya tinggali, Saudara Tony punya sebuah tempat di sana yang ingin dia beli untuk saya, kira-kira tiga atau empat kali harga dari tempat ini. Dia sendiri bahkan ingin menaruh sekian ribu dolar lagi atasnya, tetapi satu-satunya jalan anda masuk ke sana . . . seorang penjaga gerbang berdiri di sana. Sebuah yang besar . . . Yah, ada sebuah tambahan di sana. Tetapi siapapun . . . Orang-orang ini yang tinggal di sana, anda harus memiliki surat ijin tertulis, maka penjaga gerbang ini memanggil anda untuk melihat apakah tidak masalah bagi mereka untuk masuk.

Saya katakan, "Dapatkah anda bayangkan, saya, saudara dan saudari saya yang datang mau melihat saya, yang ingin menjabat tangan saya dan memohonkan berkat Allah bagi saya. Dapatkah anda bayangkan saya tinggal di sana, Tony?"

Dia berkata, "Yah, anda punya . . ."

Saya katakan, "Tony, caranya gereja dan mereka semua menyuruh orang-orang untuk tidak datang dekat-dekat . . ."

Saya katakan, "Itu adalah untuk orang-orang yang sudah memperoleh segala sesuatunya, mereka inginkan saya melakukan." Mereka, mereka berkata, "Yah, Tuhan menyuruh saya . . . Haleluya! Saya akan tinggal di sini! Glori bagi Allah! Tuhan menyuruh saya supaya anda harus mengadakan pertemuan-pertemuan di sini di kelompok kami. Ya, tuan. Glori bagi Allah! Tuhan menyuruh saya begitu. Kalau anda tidak melakukannya, Saudara Branham, anda pasti sudah murtad." Saya di sana mencoba untuk belajar, paham. Itulah itu, paham. Dan banyak orang yang baik dicegah, untuk masuk, karena hal itu.

84 (228) Sama seperti seseorang yang pergi berburu di sini di sebuah pertanian. Seorang petani berkata, "Ayo masuk. Kamu bisa berburu." Dan anda masuk ke sana dan menembak salah seekor sapinya; seekor kelinci lari ke bawah sapi itu, dan langsung menembak kelinci itu. Anda memanjat pagar itu, bukannya pergi ke pos itu dan memanjat seperti yang seharusnya dilakukan seorang laki-laki yang sopan; malahan memanjat pagar itu dan merusakkannya seperti itu, paham. Dan kemudian petani itu akan berkata, "Saya akan tempatkan pos di tempat itu!" Saya tidak akan menyalahkan dia sedikitpun—sedikitpun tidak. Yah, apa yang dia lakukan? Dia melarang pemburu yang sopan itu untuk masuk. Selalu seperti itu. Itulah si jahat yang menghalangi yang baik untuk menjadi yang utama. Selalu begitu.

85 (229) Nah, tetapi orang-orang itu, ribuan orang benar-benar membutuhkan dan orang-orang yang baik, orang-orang yang mengasihi, penuh dengan kasih karunia Allah.

Sekarang kita punya ini, bagaimana orang-orang ini datang seperti itu. Kita tidak, kita tidak menginginkan hal itu, tidak. Tetapi orang ini datang. Billy berkata, "Turunlah sekarang, segera, ayah." Berkata, "Nyonya Waldrop ada di sini dengan beberapa orang yang sedang sekarat. Harus melihat mereka dengan segera," Dan saya berlari masuk, turun ke sini, dan kembali, mereka berkata, "Tidak ada siapapun di sini selain seorang pria yang sedang tidur pada sisi pinggir itu, di luar sana, di atas bantal setiap hari, di sisi dari gedung itu." Dikatakan, "Dia ingin anda berdoa untuknya."

Saya berkata, "Baiklah." Berkata, "Saya akan masukkan dia." Saya masuk. Begitulah, saya pikir, sebuah Cadilac parkir di belakang sana, atau sejenis mobil besar, saya mengendarai, adalah . . . Dan orang itu berkata, "Bagaimana kabarnya." Dia tidak kenal saya. Dan saya masuk. Dan Saudari Waldrop, seorang yang miskin, masuk. Anda tahu, dia . . . Anda tahu kasusnya, bukan? Nah, dia kena kanker, meninggal di antrian doa, kira-kira satu jam sebelum saya sampai kepadanya, dokternya datang, memperlihatkan . . . Itu sudah sekitar delapan belas tahun yang lalu—kanker jantung, paham, dan dia hidup pada hari ini. Dan dia tinggal di Arkansas sekarang. Dan waktu itu dia berada di Phoenix, dan dia berkata, "Saudara Willie, saya benci datang seperti ini, tetapi," dikatakan, "saya tidak punya tempat untuk tinggal. Mereka . . . mereka katakan ini . . . wanita ini akan mati. Oh, Saudara Willie!" Dikatakan, "Saya ingin memberikan sedikit persembahan di tangan saya untuk anda, Saudara Willie," dikatakan, "tetapi saya tidak dapat melakukannya, tetapi saya sudah mengawetkan sedikit selai blackberry."

86 (238) Oh, ketika saya naik ke sana dan melihat gelas-gelas jelly kecil yang dia miliki ada di sana, saya . . . itu terlihat terlalu suci bagi saya untuk memakannya. Paham? Wanita tua yang mulia itu, kira-kira tujuh puluh tahun usianya. Saya berkata, "Saudari Hattie . . ." Saya—saya tidak dapat mengatakan "tidak."

Tidak. Yesus melihat janda itu memasukkan tiga keping uang, dan Dia—Dia—Dia membiarkannya saja. Paham? Tidak. Allah akan membalas dia untuk itu. Yah. Dan begitulah, Tuhan menyembuhkan wanita itu, menyembuhkan seluruh penyakitnya, menyatakan kepada pastornya apa yang ada di dalam pikirannya, apa yang seharusnya dia kerjakan—hal yang lain. Oh, mereka semua keluar, bersorak.

87 (240) Kemudian Billy berlari masuk. Dia berkata, "Ayah, orang itu sudah pergi. Saya tidak bisa . . ."

Saya katakan, "Siapa itu yang ada di dalam mobil di luar sana?"

"Oh," dia berkata, "Seorang laki-laki datang dari Oregon, katanya dia mendapatkan semacam mimpi, dan saya beritahu dia 'saya tidak dapat memberikan pengharapan yang palsu kepada anda. Ada tiga ratus orang yang sedang menunggu di sini.'" Dan

dikatakan, "Dan saya menyuruh dia, 'tuliskan saja mimpi itu.' Dikatakan, 'Toh saya sudah punya setumpuk yang setinggi itu di sini dan saya tambahkan saja itu ke situ.'"

Saya berkata, "Bawa dia masuk. Berikan dia waktu lima belas menit."

Yah, segera sesudah orang itu masuk, lima menit? Dia berkata, "Saya Reverend Walker" (Saya rasa itu adalah namanya), "dari Oregon." Saya rasa dia adalah seorang dari denominasi yang lain. Saya tidak tahu, Presbiterian, Presbitarian, seperti itu.

Dia berkata, "Saya bertemu dengan anda sekitar dua puluh tahun yang lalu. Saya datang ke Grant Pass di mana . . ." Atau, bukan Grant Pass, tetapi saya lupa nama tempat itu. "Di sana," dikatakan "seluruh daerah itu . . . setiap pagi berita utama di surat kabar." Dikatakan, "Setiap orang tahu tentang itu." Dikatakan, "Saya bahkan tidak dapat masuk ke gedung di mana anda berada, tetapi suatu hari saya melihat anda pergi, di jalan, saya berjalan." Dikatakan, "Empat atau lima orang mengelilingi anda, dan saya jabat tangan anda. Saya memberitahu anda saya adalah Saudara Walker, dan anda memberitahu saya siapa anda." Dikatakan, "Kita berbincang sedikit, dan kemudian tiga atau empat orang yang bertubuh besar yang menyertai anda mendorong anda untuk jalan terus." Dia berkata, "Saya bukan pengkritik anda, dan saya bukan untuk anda." Dia berkata, "Saya hanya tidak mengerti."

88 (244) Dia berkata, "Itu berlangsung seperti itu selama beberapa tahun, dan beberapa saat kemudian," dikatakan, "Saya . . . seorang pria menyuruh saya untuk mendengarkan beberapa kaset khotbah, kira-kira tiga tahun yang lalu." Dan dikatakan, "Orang itu memutar kaset-kaset, dan ketika dia melakukannya," dia berkata, "Saya mendengar dia berbicara." Dan dikatakan, "Orang ini percaya bahwa anda adalah seorang nabi. Saya berkata . . . Saya beritahu orang itu, 'saya tidak tahu-menahu mengenai hal itu—mungkin, sejauh yang saya tahu.'"

Jadi, dikatakan, "Lalu, seorang pria yang lain pindah ke kota kami, mengadakan sebuah pertemuan. Saya temui dia, dan dia katakan, 'Saya adalah nabi Allah bagi zaman ini.'" Dia berkata, "'Bagaimanapun juga, berapa banyak dari antara kalian yang ada di sana?' Dikatakan, 'Saya—saya—saya mendengar di mana seseorang di sini sedang mendengarkan kaset-kaset, dikatakan, "William Branham, jauh di timur, adalah nabi di zaman ini," dan hal-hal yang seperti itu.'"

Dia berkata, "Orang ini . . ." (Saya tidak akan menyebutkan namanya, karena kedengarannya tidak enak, di sini. Anda mengerti?) "Dan dia berkata, 'Saya kenal William Branham.' Dikatakan, 'Tetapi semua doktrinnya salah' Dikatakan, 'Dia bukan orang Pentakosta, dia tidak percaya dengan bukti awal.' Dikatakan, 'Hal yang lain, dia berkata, bahwa ada nabi-nabi utama dan nabi-nabi kecil—tidak ada yang seperti itu.' Dikatakan, 'Anda adalah seorang nabi atau anda bukan nabi, dan itu saja.'"

89 (248) Dia berkata, "Yah, tuan, saya tidak berdebat dengan anda soal itu; saya hanya mau katakan saya dengar orang ini mengatakan bahwa orang ini, William Branham . . . dan bahwa orang ini mengklaim dirinya adalah seorang nabi." Dikatakan, "'Saya hanya bertanya-tanya berapa banyak yang ada di sana.' Dia berkata, 'Tetapi saya ingin anda mengetahui hal ini. Saya adalah nabi di zaman ini.'"

Dia berkata, "'Anda?'" Dikatakan, "'Tuhan memberkati anda dan menyertai anda.'"

Dia terus pergi, tidak pernah menaruh perhatian ke situ. Dan dikatakan dia mulai, di antara saudara-saudaranya, mengadakan serangkaian pertemuan, tiga atau empat pertemuan. Dan dia pergi ke kantor pos, berkata, "Jangan—jangan ganti surat saya. Tinggalkan itu di sini sampai saya kembali, empat atau lima hari lagi." "Baiklah," mereka berkata . . . Mereka taruh secarik tiket di sana, untuk tidak merubahnya. Dia pergi dan melihat anak perempuannya. Dan di jalan keluar itu, dia—dia berhenti di sebuah gereja. Dan dia mengadakan sebuah pertemuan pada malam itu. Keesokan paginya, dia berkata kebetulan saja dia berpikir, "Pergilah ke pengiriman umum." Dan ketika dia pergi, satu surat sudah masuk melalui kantor pos dan sampai ke putrinya; putrinya mengirimkan ke sana, ke pengiriman umum.

90 (254) Dan dia membukanya, dan dikatakan itu adalah seorang laki-laki, Tuan Hildebrandt, yang adalah sahabat saya; yang adalah seorang yang sudah memutar kaset-kaset itu. Dikatakan bahwa Tuan Hildebrandt menerima kabar dari Roy Borders (Dan itu adalah salah seorang dari manajer-manajer, anda tahu), di mana saya akan mengadakan sebuah pertemuan kembali di sini, dari tanggal dua puluh delapan sampai

tanggal satu, datang kembali dan melihat sendiri. Dia berkata, "Sekarang, lihatlah ke mari, orang-orang mencoba menarik saya masuk ke sesuatu yang seperti itu!" Paham? Dan dia lemparkan saja surat itu ke keranjang sampah, dan terus pergi, paham, seperti itu.

Terus jalan dan menyelenggarakan pertemuan itu pada malam itu, dan keesokan paginya . . . Lalu dia mulai menahan hatinya, sampai menangis, persis di sana di ruangan itu.

91 (257) Dia berkata, "Tuan Branham, saya sadar saya harus berdiri di hadapan Allah." Dia berkata, "Saya tidak tahu apakah saya tidur atau apa yang terjadi." Dia katakan, "Saya bermimpi . . . Saya akan katakan saya tertidur dan bermimpi." Dikatakan, "Saya pikir anak saya, di pasar itu, memasukkan tangannya ke dalam sebuah karung." Dan dikatakan, "Ketika dia masukkan, itu adalah sebuah karung apel, dan semuanya menggelinding." Dikatakan, "Ketika saya pergi untuk memungutnya, memasukkan ke karung itu lagi." itu semua apel hijau dengan satu gigitan padanya." Dikatakan, "Saya sedang memungutnya, memasukkannya kembali ke dalam karung." Dikatakan, "Sebagian darinya menggelinding keluar, dan menggelinding, jadi saya pergi untuk mencoba mengambilnya, dan di bawah . . . di atas rerumputan." Dan dikatakan, " apel-apel itu menggelinding ke bawah salah satu dari pagar-pagar yang terkunci dengan rantai ini, dan ada sebuah jalan raya yang besar terbentang di sana. Saya memandang ke timur," dan dia katakan, "rantai itu tersangkut ke sebuah batu karang yang besar di sebelah timur. Saya kembali ke sana, dan berpikir saya akan melepaskan rantai ini, kemudian pergi kembali dan membawa apel-apel tersebut bagi orang itu." Dikatakan, " Saya mulai melepaskan rantai itu."

92 (259) Dikatakan, "Suatu suara mengguncangkan seluruh bumi." Dikatakan, "Bumi berguncang dari bawah kakiku." Dan dikatakan, "Sesudah berhenti berguncang, saya mendengar suatu suara." Dan dikatakan, "Saudara Branham, itu adalah suara anda," dikatakan, "Saya tahu, ada sesuatu yang mengatakan itu." Dikatakan—dikatakan, "Katanya, 'Aku akan melintasi jalan ini sekali lagi.'"

Dan dikatakan, "Saya mulai menatap batu karang itu, seperti ini, dan memandang, dengan berlalunya awan-awan. Dan jauh di atas sana, berdiri di atas sebuah batu karang yang terbentang dari timur ke barat, dengan bentuk penunjuk arah seperti itu, seperti sebuah piramida. Berlari kembali ke sini ke timur," dan dikatakan, "di situlah anda berdiri, di atas seekor kuda yang . . . tidak pernah saya lihat yang seperti itu dalam hidup saya; kuda putih yang besar, rambut tengkuk berwarna putih tergerai." Dan dikatakan, "Anda berdandan seperti seorang kepala suku Indian, dengan semua perlengkapan yang dipakai oleh orang-orang Indian." Dikatakan, "Dia mengenakan penutup dada, gelang-gelang di kedua lengan, dan semuanya melilit seperti itu." Dikatakan, "Anda mengangkat tangan anda seperti itu." Dan dikatakan, "Kuda itu berdiri di sana seperti seekor kuda militer, dengan berjingkrak-jingkrak seperti ini, berjalan," saya berdiri tenang. Dan dikatakan, "Anda menarik tali kekangnya, pergi menunggang ke arah barat."

93 (261) Dikatakan, "Saya memandang ke bawah sana, dan terdapat seluruh kumpulan ilmuwan." Dan keesokan paginya (Itu adalah hari Sabtu) . . . Keesokan paginya, saya berkhotbah tentang para ahli sains/ilmu pengetahuan, anda tahu, berasal dari iblis.

Dan dikatakan, "Para ilmuwan di situ sedang menuangkan berbagai macam hal ke dalam tabung-tabung, dan mencampurnya." Dikatakan, "Anda menghentikan kuda itu, mengangkat tangan anda dan mulai berteriak: 'Aku akan melintasi jalan ini sekali lagi!'" Dan dikatakan, "Seluruh bumi berguncang. Orang-orang terguncang," dikatakan, "Memandang ke atas dan saling pandang-pandangan, seperti itu, dan memandang anda. Mereka hanya mengangkat bahu mereka, jalan terus dengan penelitian ilmiah mereka."

Dan dikatakan, "Anda mulai pergi ke arah barat." "Dan ketika itu terjadi," dikatakan, "saya melihat orang ini yang menyebut dirinya seorang nabi, anda tahu," dikatakan, "Dia menunggang seekor kuda yang warnanya putih bercampur hitam." Dan dikatakan, "Dia bangkit di belakang kuda yang besar ini." Dikatakan, "Itu adalah," dikatakan, "jauh di atas awan-awan, dan jalannya tidak lebih dari kira-kira selebar itu." Dan dikatakan, "Kuda itu menari-nari begitu saja, ke angin yang menghembus rambut-rambutnya dan segala sesuatunya pada pakaian anda," dan dikatakan, "rambut tengkuk

kuda itu dan ekornya dihembus angin. Si jagoan yang hebat, kuda putih yang besar, berjalan persis di jalurnya." Dan dikatakan—dan dikatakan, "Orang ini berlari di belakang anda, datang dari arah Canada," dan orang itu tinggal di Canada. Dan dia katakan, "Kembali," dan dikatakan, "Dia membawa kuda kecilnya, mencoba untuk menjatuhkan kuda anda yang besar itu; memalingkan dia, memukul dengan pinggulnya . . ." Dikatakan, "Itu tidak pernah menggoyahkan si kuda besar itu; dia terus berjalan." Dikatakan, "Kemudian, tiba-tiba," dikatakan, "anda berpaling." Dikatakan, "Itu akan yang ketiga kalinya anda sudah berbicara, tetapi yang kedua kalinya anda katakan, 'Aku akan melintasi.'" Dan dikatakan, "Anda tidak berbicara seperti yang tadi. Anda memberi perintah." Katanya, "Anda berpaling dan memanggil orang itu dengan namanya, dan berkata, 'Keluarlah dari sini! Kamu tahu bahwa tidak seorangpun yang dapat berjalan di jalan ini tanpa Allah menetapkan dia untuk melakukannya. Keluar dari sini!"

94 (264) Dan dikatakan, "Orang itu berpaling." Dan dikatakan, "Orang itu sudah menulis surat ke saya." Dan dikatakan, "Persis di pinggul kudanya itu," kuda hitam dan abu-abu yang bercampur itu, dikatakan, "persis di pinggul kudanya tertulis namanya, tanda tangannya persis seperti yang ada di suratnya. Dan dia pergi menunggang ke arah utara."

Dikatakan, "Lalu anda berjalan turun; kuda besar itu berpaling, sejauh yang anda bisa ke arah barat." Dikatakan, "Anda berdiri dan mengangkat tangan anda seperti itu." Kemudian dia mulai menangis. Dikatakan, "Saudara Branham, demi melihat kuda itu berdiri di sana, semua topi perang itu dan semuanya yang seperti itu," dan dikatakan, "penutup dada itu dan semuanya bercahaya." Dikatakan, "Anda mengangkat tangan anda sejenak." Dan dikatakan, "Anda memandang lagi, mengambil tali kekang itu, berkata, 'Aku akan melintasi jalan ini sekali lagi!'" Dikatakan, "Seluruh bumi berguncang jungkir-balik, seperti itu." Dan dikatakan, "Tidak ada lagi kehidupan yang tersisa di dalam diri saya. Saya tersungkur di sisi batu karang itu. Kemudian saya bangun."

Dikatakan, "Apakah artinya itu, tuan?"

Saya berkata, "Saya tidak tahu."

95 (266) Keesokan paginya . . . Junior Jackson, yang bermimpi tentang piramida itu, anda tahu, ketika saya pergi ke barat—anda ingat itu? Dia memanggil saya, satu atau dua bulan sebelum itu. Dia punya sebuah mimpi yang membara; dia harus memberitahu saya. Dan saya katakan, "Billy . . ." Ada sekitar dua puluh orang yang berdiri di luar sana. Dia berkata, "Junior Jackson, di sana, berkata bahwa dia harus menyampaikan mimpi itu kepada anda."

Saya katakan, "Suruh dia masuk, dalam waktu kira-kira lima menit."

Dia membawa masuk isterinya, dan dia katakan "sebagai seorang saksi." Dia berkata, "Saya bermimpi, Saudara Branham, saya dan isteri saya sedang berkendaraan." Dan dikatakan, "Saya memandang ke belakang di timur dan saya melihat, terlihat seperti, sebuah titik, seperti salah satu dari piring-piring terbang itu."

96 (269) Lihat, dunia tidak tahu apa itu, anda tahu . . . Anda tahu itu sedang berlangsung. Kita tahu apa itu. Paham? Kita tahu itu adalah Malaikat-malaikat investigasi penghakiman, anda mengerti. Dan bagaimana di Pentagon dan semuanya, tentang bagaimana itu sampai turun; dan intelejen, bagaimana mereka dapat . . . pergi seperti seberkas kilatan cahaya dan menghilang, menghilang dari apa saja yang mereka dapatkan. Nah, mereka tidak menyadari apa itu, paham. Biarlah mereka berpikir apa saja yang mereka inginkan. Mereka menyebutnya piring-piring terbang, atau apapun itu. Mereka tidak tahu, paham.

97 (270) Dikatakan, "Dan saya melihat itu datang, dan saya memperhatikannya. Dan apakah itu, itu adalah seorang laki-laki di atas seekor kuda." Dan dikatakan, "Dia datang dengan kecepatan cahaya." Dikatakan, "Saya melihat dia hendak turun di depan saya. Dan saya hentikan mobil saya, melompat keluar. Ketika saya keluar," dikatakan, "mobil itu . . . kuda berdiri di jalan itu, seekor kuda militer besar yang berwarna putih sedang berjalan dengan berjingkrak-jingkrak." Itu adalah Firman, tentu saja, anda tahu itu, berjalan dengan berjingkrak-jingkrak.

Dikatakan, "Ada seorang laki-laki yang duduk di atas situ." Dikatakan, "Dia—dia berdandan dengan pakaian ala barat: bukan seorang koboi, tetapi," katanya, "terlihat seperti seorang kepala ranger atau yang seperti itu." Nah, seluruh otoritasnya sebagai

kepala, dari barat; orang-orang Indian atas orang-orang Indian; ranger atas . . .“ Paham? Dan dikatakan, ”Orang itu menurunkan topinya, dan . . . memandang ke samping.“ Dan dikatakan, ”Ketika dia berpaling ke samping,“ dikatakan, ”Itu adalah anda, Saudara Branham.“ Dikatakan, ”Anda tidak pernah berbicara seperti yang tadi. Anda berkata, 'Junior'—memanggil dia sebanyak tiga kali. Dan berkata, 'Aku akan memberitahu anda apa yang harus dilakukan.'“ Dan dikatakan, ”Kemudian anda menarik tali kekang kuda ini. Anda membuat tiga lompatan, dan naik ke langit, dan anda pergi ke arah barat.“

98 (272) Dia berkata, “Tunggu sebentar, saya memandang ke sekeliling, dan di sinilah datang seekor kuda yang lebih kecil dari yang tadi, dari keturunan yang sama, tetapi lebih kecil, dan berdiri.” Dikatakan, “Saya berjalan berkeliling, dikatakan, 'Dia pasti sudah mengirimkan kembali yang satu ini untuk saya.'” Dikatakan, “Saya masuk.” (Junior sudah melakukan sedikit tunggangan juga.) Dia berkata, “Anda tahu betapa pelana anda cocok dengan anda, Saudara Branham, pijakan kaki dan semuanya?” Dikatakan, “Saya pikir, 'Yah, yang ini cocok dengan saya.' Jadi saya menarik tali kekangnya, menembus ke langit.” Dikatakan, “Saya menarik tali kekang dan menghentikan dia, membalikkan dia dan kembali. Paham? Ketika saya kembali,” dikatakan, “saya hentikan kuda itu, turun, berbicara kepada isteri. Kuda itu lenyap.” Dan dia terbangun.

99 (273) Kemudian, kemarin lusa, tiga hari yang lalu, datang Leo Mercier, datang dengan mimpi yang persis sama, tidak tahu-menahu tentang hal itu, tentang mencoba memperanakkan seekor kuda jantan besar warna putih dengan seekor kuda betina hitam, dan mereka tidak dapat melakukannya; gelisah. Dikatakan, “Saya berjalan ke sana; dikatakan, 'Leo,'” dan memberitahu dia apa yang saya lakukan. (Saya tidak mau mengatakannya di sini, paham) Tetapi saya beritahu dia apa yang saya lakukan. “Dikatakan, 'Tidakkah anda mengerti? Sekarang, demi mengetahui hal ini; saya tidak tahu Ed Daulton memiliki seorang menantu laki-laki, dan menantunya itu memiliki seekor anjing dengan nama ini. Anda akan tahu, Leo, bahwa anda sedang mimpi. Tetapi, ketika anda bangun, ingat itu!'” Dan dikatakan, “Saya tidak pernah mendengar perintah yang seperti itu.”

100 (274) Kira-kira waktu itu, Roy Roberson datang, berkata, “Saudara Branham, anda ingat dulu di sana sebelum anda meninggalkan gereja untuk pertama kalinya? Kita . . . Saya melihat anda duduk, seperti di Palestina. Kita semua, dewan dan semuanya, sedang duduk seperti di meja perjamuan malam Tuhan, dan kemudian anda berbicara, dan anda . . . Dia tidak yakin apa yang sedang anda bicarakan.” Dikatakan, “Suatu awan putih turun dan mengambil anda, dan membawa anda pergi.”

Berapa banyak yang ingat mimpinya Saudara Roy? Dan dikatakan, “Awan putih itu membawa anda, dan” dikatakan “lalu anda lenyap. Saya berjalan menyusuri jalan-jalan, berteriak dan menangis.” Ketika saya naik di sini dan lengan tua kecil yang lumpuh itu, seperti dirinya dulunya, membaca ini. Dia menjatuhkan sapu penggaruk itu dan mulai menangis ketika dia melihat saya naik di sana. Waktu itu saya belum bertemu dia sehingga dia memberitahukan mimpinya itu. Dan dia berkata . . . Dan dia sedang menggaruk. Saya katakan . . .

101 (276) “Dan—anda anda pergi jauh.” Dikatakan, “Saya menyusuri jalan-jalan, ke mana-mana, mencoba menemukan anda. Saya tidak dapat menemukan anda, di manapun. Saya berteriak. 'Oh, Saudara Branham, jangan pergi!'” Dikatakan, “Suatu awan putih datang dan mengambil anda dan membawa anda pergi dari kami ke arah barat.”

Itu adalah sebelum piramida itu atau apapun. Dikatakan, “Membawa anda ke arah barat. Dan saya menangis, dan saya menyusuri jalan-jalan.” Dikatakan, “Sesudah beberapa waktu kemudian saya pergi dan duduk di meja. Kebetulan saya memandang ke sana ke ujung meja itu.” Katanya, “Saya hanya dapat melihat anda putih seputih salju.” Dikatakan, “Anda sedang berdiri di sana.” Dan dikatakan, “Anda berbicara dengan otoritas. Tidak ada mereka-reka di dalamnya.” Dikatakan, “Setiap orang mengerti dengan jelas apa yang sedang anda sampaikan.”

Oh, saudara, saudariku, sekarang, anda semua sadar, saya tahu apa artinya itu. Paham? Perhatikan saja. Tetaplah dekat dengan Kristus. Biarlah saya memperingatkan anda sekarang, sebagai seorang pelayan Injil, tentang hal ini. Jangan terima kebodohan

apapun. Jangan mengkhayalkan apapun! Tetaplah di situ sampai bagian yang dalam ini dari yang dalam itu dilabuhkan kepada Firman, bahwa anda ada di dalam Kristus; karena hanya itulah yang akan . . . Karena kita berada di zaman yang paling menyesatkan yang pernah kita hidupi. "Sekiranya mungkin itu akan menyesatkan orang pilihan juga," karena mereka memiliki urapan, mereka dapat melakukan apa saja sama seperti mereka yang lain.

102 (280) Bersihkan diri anda. Bayar hutang-hutang anda. "Jangan berhutang kepada siapa pun," Yesus katakan. Nah, sekarang, saya maksudkan, seperti rumah sewa anda dan yang lainnya, anda harus melakukannya. Singkirkan semua hal-hal itu dari tangan anda. Bereskan semuanya. Bersiaplah. Siap sedialah. Ingat, di dalam Nama Tuhan, sesuatu akan terjadi.

Saya akan pergi ke perbukitan minggu ini, bukan untuk berburu tupai tepatnya; tentu saja saya suka berburu tupai. Tetapi saya pergi ke luar sana untuk tujuan ini, berkata, "Oh, Tuhan, saya tidak tahu harus bergerak ke jalan mana, dan saya tidak ingin melewatkan hal ini. Tolong saya."

Anda doakan saya. Maukah anda melakukannya? Saya akan mendoakan anda. Saya harap, oleh rahmat Allah, saya berjumpa dengan anda semua, dan kita berjumpa di suatu Negeri yang lebih baik dari yang ini.

103 (283) Dan untuk apa kita datang ke sini? Apa yang sedang kita kerjakan? Apakah kita datang ke sini, untuk main game? Apakah kita datang ke sini, berkumpul seperti sebuah pondok? Kristus tidak dapat datang sebelum gereja menjadi sempurna benar. Dia sedang menantikan kita. Saya percaya kita berada di kesudahan itu.

Lihat, di California. Lihat huru-hara itu. Lihat 19 orang terbunuh, rasial. Bukankah saya sudah memberitahu anda, beberapa waktu yang lalu, bahwa Martin Luther King itu akan memimpin kaumnya ke sebuah pembunuhan besar-besaran? Berapa banyak yang ingat itu? [Jemaat menjawab, "Amin"—Ed.] Bukan orang-orang kulit berwarna itu; para pemimpin mereka itu yang menggerakkan mereka. Itu bukanlah integrasi, pemisahan, dan entah apapun anda mau menyebutnya. Itu adalah Iblis! Itu benar. Bukan hanya kepada orang kulit putih, kulit berwarna; itu adalah mereka semua. Itu adalah Iblis.

104 (285) Mental panca indera dan penalaran-penalaran manusia sudah rusak. Tidak ada pengharapan. Ini sudah di luar pengharapan. Segala sesuatunya adalah suatu luka yang berbau busuk.

Mental panca indra manusia . . . mereka tidak dapat membuat keputusan. Saya bukan seorang politikus. Saya bukan . . . juga bukan Demokrat ataupun Republik. Mereka semua najis. Saya adalah untuk satu Kerajaan, dan itu adalah Kerajaan Yesus Kristus. Itu saja. Tetapi kok bisa anda pernah melihat sekumpulan wayang seperti yang kita miliki di sana sekarang ini, seperti kumpulan orang-orang Texas yang ada di sana itu? "Kenapa," mereka berkata, "apa saja yang orang-orang inginkan! Kalau mereka menginginkan komunis, kita akan berikan mereka komunis. Jika mereka menginginkan integrasi, kita akan berikan mereka integrasi, ingin pemisahan, kita berikan . . . apa saja." Apakah . . . Di mana laki-laki?

Oh Tuhan! Itu seperti mimbar. Di mana laki-laki, laki-laki itulah laki-laki, yang berpihak kepada prinsip? Di manakah perempuan yang berpihak kepada prinsip? Di manakah gereja yang berpihak kepada prinsip? Saya tidak memiliki uang satu sen pun yang setimpal dengan waktu untuk plin-plan, menyerah, roh kompromi. Perempuan adalah perempuan, biarlah dia menjadi perempuan terhormat, jika seorang laki-laki adalah laki-laki, biarlah dia menjadi laki-laki.

105 (288) Jika dia seorang presiden . . . Di manakah orang-orangnya John Quincy Adams kita? Di manakah para pengikut Abraham Lincoln kita, manusia yang punya prinsip? Di manakah Patrick Henry kita, yang berkata, "Berikan saya kebebasan atau berikan saya kematian"? Di manakah laki-laki yang berpihak kepada yang benar? Di manakah laki-laki yang tidak takut bersuara? Tanpa peduli, apakah seluruh dunia menentang dirinya, menyuarakan apa yang benar, dan berpihak kepadanya dan mati untuknya?

Di manakah Arnold von Winkelried kita di dunia ini lagi di masa ini? Di manakah manusia-manusia yang jujur itu? Di manakah manusia-manusia dengan spirit itu? Mereka begitu plin-plan dan menjijikkan sampai mereka tidak tahu di mana mereka

berdiri. Tuhan, biarlah saya berdiri dengan prinsip-prinsip dari Satu orang manusia, sebagai seorang pelayan, Firman Yesus Kristus. "Sebab langit dan bumi akan berlalu, tetapi Ia tidak akan pernah gagal." "Di atas Batu Karang ini Aku akan mendirikan gerejaKu. Gerbang-gerbang neraka tidak akan berkuasa atasnya."

Mari kita berdiri.

Diberkatilah pengikat yang mengikat,
Hati kita di dalam kasih Kristen;
Persekutuan yang sehati sepikir
Adalah seperti yang di atas itu.

Sekarang, bergandengan tangan satu dengan yang lain.

Ketika kita berpisah,
Itu mengakibatkan batin kita menderita,
Tetapi kita akan tetap bersatu di dalam hati
Dan berharap untuk bertemu lagi.

Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Sampai kita bertemu di kaki Yesus
Sampai kita bertemu, sampai kita bertemu,
Allah menyertaimu sampai kita bertemu lagi!

106 (291) Mari menundukkan kepala kita sekarang, sementara Saudara Neville membubarkan kita di dalam doa.

Kembalilah nanti malam. Kita sedang menantikan sebuah kebaktian yang besar nanti malam, di sini di tabernakel. Tuhan memberkati anda, dan doakan saya; saya akan mendoakan anda.

Jangan berpikir bahwa saya seorang yang fanatik, sahabat-sahabat. Jangan berpikir bahwa saya sedang mencoba untuk memaksakan sesuatu kepada anda. Saya mengasihi anda. Dan saya memiliki sebuah prinsip; itulah Alkitab. Tidak ada satu kata pun yang bisa dikurangi dariNya. Tidak satu kata pun yang dapat ditambahkan kepadaNya. Dan saya percaya Itu sebagaimana Itu dituliskan.

Mari menundukkan kepala kita sekarang. Dan gembala kita yang baik dan setia akan membubarkan jemaat. Tuhan memberkati anda, Saudara Neville.

MESSAGE hub online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7